



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT
DIVISIONS* TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMP N. 1 ANGKOLA BARAT**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

HAMKA HARAHAHAP
NIM : 16 201 00078

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT*
DIVISIONS TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMP N. 1 ANGKOLA BARAT**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

HAMKA HARAHAHAP

NIM : 16 201 00078



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pembimbing I

Dr. Hamdan Masibuan, M.Pd
NIP. 19701231 200312 1 016

Pembimbing II

Nur Fauziah Siregar, M.Pd
NIP. 19840811 20150 2 004

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: *Skripsi a.n*

Hamka Harahap

Lamp: 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, April 2021

Kepada Yth,

Rektor IAIN Padangsidempuan

Di-

Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul "**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Angkola Barat**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I

Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd
NIP. 19701231 200312 1 016

PEMBIMBING II

Nur Fauziah Siregar, M.Pd
NIP. 19840811 20150 2 004

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hamka Harahap

NIM : 16 201 00078

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan /PAI-3

Judul Skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Angkola Barat**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, April 2021

Saya yang menyatakan



Hamka Harahap
16 201 00078

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hamka Harahap

NIM : 16 201 00078

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI-3

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak IAIN Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Nonekslusif atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Angkola Barat**" beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini pihak Inastitut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemiik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan April 2021

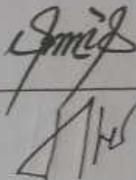
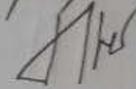
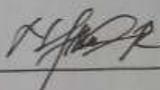
Saya yang menyatakan



Hamka Harahap
16 201 00078

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : Hamka Harahap
NIM : 16 201 00078
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION TERHADAP
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP N 1
ANGKOLA BARAT

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd</u> (Ketua/ Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
2.	<u>Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag</u> (Sekretaris/Penguji Bidang PAI)	
3.	<u>Nur Fauziah Siregar, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	
4.	<u>Hj. Hamidah, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 20 April 2021
Pukul : 13.30 s/d Selesai
Hasil/ Nilai : 73,23/B
Indeks Pretasi Kumulatif : 3,32
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Angkola Barat

Nama : Hamka Harahap

NIM : 16 201 00078

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas

Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Padangsidempuan April 2021

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Lilia Huda, M.Si.

NIP. 1962020200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Hamka Harahap

Nim : 1620 1000 78

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP N.1 Angkola Barat**

Latar belakang penelitian ini adalah model yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran terlalu lama menjadikan siswa merasa bosan dalam belajar membuat para siswa bermain saat guru menjelaskan mata pelajaran dan pembelajaran yang disampaikan terkesan monoton sehingga membuat proses pembelajaran tidak menarik yang mengakibatkan hasil belajar tidak memuaskan.

Rumusan masalah penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Angkola Barat?. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Angkola Barat.

Jenis penelitian ini adalah metode eksperimen dengan metode *randomized control group pre test post test control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP N.1 Angkola Barat yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas VIII-a kelas kontrol dan VIII-b kelas eksperimen dengan jumlah 58 siswa. Sampel dikelas eksperimen yang diberi perlakuan 29 siswa dan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan 29 siswa. Pengolahan data dan analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus uji-t.

Dari hasil penelitian analisis data, soal *post test* yang diberikan kepada siswa untuk mengukur kemampuan siswa dengan materi jujur dan adil diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 81,55 dan kelas kontrol 76,72. Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan uji-t kedua kelas memiliki perbedaan, dimana dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,74 > 2,045$ berarti H_a diterima atau terdapat pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP N.1 Angkola Barat.

Kata Kunci : *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam.*

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr.Wb Alhamdulillah, puji syukur kita sampaikan kehadirat Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul penelitian “**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Angkola Barat**”.

Shalawat dan salam kita hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa ummatnya dari zaman kebodohan ke zaman yang berilmu pengetahuan seperti yang ada pada saat sekarang ini.

Skripsi ini diajukan guna melengkapi syarat dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini sangat sulit diwujudkan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusinya baik secara material maupun spiritual khususnya kepada:

1. Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd. selaku Pembimbing I, dan Ibu Nur Fauziah Siregar, M.Pd, selaku Pembimbing II, yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan pada peneliti dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag, Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., Wakil

Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.A., Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. dan Bapak Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag yang telah memberikan kemudahan pada penulis selama menyusun skripsi ini.
4. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen, Pegawai dan Civitas Akademik IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
6. Bapak Kepala Sekolah SMP N.1 Angkola Barat Bapak Irham Saleh Siregar, MA. Para guru, staf, pegawai serta siswa/siswi SMP N.1 Angkola Barat yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta (Diapari Harahap) dan Ibunda tercinta Almh. (Dahniar Lubis), dan Abang tercinta Maralaut Harahap, Sarifuddin Harahap, Bintang Sayuti Harahap, Irpan Harahap, dan Kakak tercinta Siti Namora Harahap, serta kepada kepada seluruh saudara dan kerabat yang tidak bisa peneliti ucapkan satu persatu yang telah memberikan dukungan penuh.

kepada peneliti, baik dalam bentuk dukungan moril ataupun dukungan materil. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan keridhoan kepada mereka.

8. Untuk sahabat dan teman-teman peneliti Indah Junaimah Sari Siregar, Ahmadon Hidayah Hasibuan, Ardiansyah Harahap, Salman Hardiansyah Dalimunthe, Muhibuddin Harahap, Ari Ananda Pane, Muhammad Jalil Siregar, Layla Israk, Fitri Wahyuni, Deby Septina dan para sahabat dan teman-teman lain yang tidak dapat peneliti ucapkan nama-namanya satu-persatu yang telah memberikan semangat serta membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb
Padangsidempuan, April 2021
Peneliti

HAMKA HARAHAHAP
NIM. 16 20 100078

DAFTAR ISI

Halaman Judul	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	i
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING.....	ii
PERNYATAAN PENYUSUNAN SKRIPSI SENDIRI	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
PENGESAHAN DEKAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Definisi Operasional Variabel	5
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Kegunaan Penelitian.....	7
H. Sistematika Pembahasan.....	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori	11
1. Model Pembelajaran Kooperatif	11
a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif.....	11
b. Konsep Pembelajaran Kooperatif	12
c. Tujuan Pembelajaran Kooperatif.....	12
d. Elemen-elemen Pembelajaran Kooperatif	13
e. Unsur-unsur Pembelajaran Kooperatif	14
f. Kelebihan Pembelajaran Kooperatif.....	15
g. Kelemahan Pembelajaran Kooperatif.....	16
2. Pembelajaran <i>Student Team Achievement Division</i>	17
a. Pengertian STAD	17
b. Komponen-komponen Pembelajaran STAD	18
c. Langkah-langka Pembelajaran STAD	21
d. Karakteristik Model Pembelajaran STAD	22
e. Kelebihan Model Pembelajaran STAD.....	24
f. Kekurangan Model Pembelajaran STAD.....	25
3. Hasil Belajar	26
a. Pengertian Hasil Belajar.....	26
b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	29
c. Indikator Keberhasilan Belajar	31
4. Pendidikan Agama Islam	32
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	32
b. Dasar Pendidikan Agama Islam	33

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	35
d. Fungsi Pendidikan Agama Islam	37
e. Aspek-aspek Pendidikan Agama Islam.....	39
B. Penelitian Relevan	41
C. Kerangka Berpikir.....	43
D. Hipotesis.....	43

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	45
B. Jenis Penelitian	45
C. Populasi dan Sampel	47
1. Populasi	47
2. Sampel	47
D. Instrumen Penelitian.....	48
E. Uji Validitas Reliabilitas Instrumen	49
1. Uji Validitas Tes.....	50
2. Uji Reliabilitas Tes	52
F. Teknik Pengumpulan Data.....	53
G. Teknik Analisis Data	54
1. Data <i>pretest</i>	54
a. Uji Normalitas	54
b. Uji Homogenitas Varians	54
c. Uji Kesamaan Rata-rata	55
2. Data <i>post test</i>	55

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	56
B. Uji Persyaratan Analisis	62
C. Pengujian Hipotesis	66
D. Pembahasan Hasil Penelitian	67
E. Keterbatasan Penelitian	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Berfikir	43
Gambar 4.1 : Histogram Nilai Awal (<i>Pre Test</i>) Siswa Pada Kelas Eksperimen.....	57
Gambar 4.2 : Histogram Nilai Awal (<i>Pre Test</i>) Siswa Pada Kelas Kontrol.....	58
Gambar 4.3 : Histogram Nilai Akhir (<i>Post Test</i>) Siswa Pada Kelas Eksperimen.....	60
Gambar 4.4 : Histogram Nilai Akhir (<i>Post Test</i>) Siswa Pada Kelas Kontrol.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Desain Penelitian.....	46
Tabel 3.2 : Jumlah siswa SMP N.1 Angkola Barat.....	47
Tabel 3.3 : Data siswa SMP N.1 Angkola Barat.....	48
Tabel 3.4 : Kisi-kisi <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	49
Tabel 3.5 : Hasil Uji Validitas Tes Soal.....	51
Tabel 4.1 : Distribusi Frekuensi Data Nilai Awal (<i>Pre Test</i>) Eksperimen.....	56
Tabel 4.2 : Distribusi Frekuensi Data Nilai Awal (<i>Pre Test</i>) Kontrol.....	57
Tabel 4.3 : Deskripsi Nilai Awal (<i>Pre Test</i>) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	59
Tabel 4.4 : Distribusi Frekuensi Data Nilai Akhir (<i>Post Test</i>) Eksperimen.....	60
Tabel 4.5 : Distribusi Frekuensi Data Nilai Akhir (<i>Post Test</i>) kontrol.....	60
Tabel 4.6 : Deskripsi Nilai Akhir (<i>Post Test</i>) Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	62
Tabel 4.7 : Hasil Uji-T dari Kedua Rata-rata.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : RPP Kelas Kontrol
- Lampiran 2 : RPP kelas Eksperimen
- Lampiran 3 : Soal Pre Test Kontrol
- Lampiran 4 : Soal Post Test Kontrol
- Lampiran 5 : Kunci Jawaban Soal Pre Test Kontrol
- Lampiran 6 : Kunci Jawaban Soal Post Test Eksperimen
- Lampiran 7 : Surat Validasi Dosen
- Lampiran 8 : Lembar Validasi Rpp Dosen
- Lampiran 9 : Surat Validasi Tes Dosen
- Lampiran 10 : Surat Validasi Guru
- Lampiran 11 : Lembar Validasi Guru
- Lampiran 12 : Surat Validasi Tes Guru
- Lampiran 13 : Nilai Hasil Uji Coba Validitas Istrumen
- Lampiran 14 : Uji Reliabelitas Tes
- Lampiran 15 : Daftar Nilai Pre Test Kelas Eksperimen
- Lampiran 16 : Daftar Nilai Pre Test Kelas Kontrol
- Lampiran 17 : Daftar Nilai Post Test Kelas Eksperimen
- Lampiran 18 : Daftar Nilai Post Test Kelas Kontrol

Lampiran 19 : Hasil Uji Data Normalitas Data Awal dan Data Akhir

Lampiran 20 : Hasil Uji Data Homogenitas Data Awal dan Akhir

Lampiran 21 : Hipotesis

Lampiran 22 : Hipotesis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik yang berbentuk yang berjasmaniyah maupun ruhaniyah, menumbuhkan hubungan yang harmonis setiap pribadi manusia dengan Allah, manusia dan alam semesta, selain itu tujuan pendidikan agama Islam terkait erat dengan tujuan penciptaan manusia sebagai khalifah Allah SWT.¹

Demikian halnya dengan mata pelajaran pendidikan Agama Islam yang melalui ajaran-ajaran Agama Islam, yaitu berupa bimbingan atau asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai pendidikan dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran Agama Islam sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di akhirat kelak.²

Maka dari itu pendidikan agama Islam harus mampu merancang kegiatan belajar mengajar dengan baik dan tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar lebih dipandang dari segi prosesnya, dalam pemberian makna dalam objek dan pengalaman individu tidak dilakukan sendiri-sendiri oleh peserta didik, tetapi melalui interaksi dalam jaringan sosial yang unik yang terbentuk dalam budaya kelas maupun luar kelas.³

¹ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam di Indonesia* (Medan: Perdana Publishing, 2012), hlm. 13

² Asfiati, *Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Medan: Gema Insan, 2015), hlm. 43-44.

³ Asri Budi Ningsih, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), hlm. 58

Mengajar bukan kegiatan memindahkan pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik, melainkan suatu kegiatan yang memungkinkan peserta didik yang membangun sendiri pengetahuannya, maka salah satu cara yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi ajar adalah dengan menggunakan model pembelajaran. Model pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dipilih pendidik dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.⁴

Maka banyak model-model yang dimunculkan agar siswa merasa terhibur dalam proses belajar mengajar. Diantaranya model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* merupakan model pembelajaran kooperatif yang terdiri dari kelompok belajar siswa yang beranggotakan empat atau lima orang siswa yang merupakan campuran dari kemampuan akademik yang berbeda.⁵

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan pendidikan tingkat SMP yang dapat melibatkan siswa secara aktif guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar adalah dengan menggunakan dengan model pembelajaran kooperatif. Kegiatan pembelajaran kooperatif adalah siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil, sehingga terjadi interaksi antara siswa yang satu dengan yang lain. Siswa lebih berani mengungkapkan pendapat atau bertanya dengan siswa lain sehingga dapat melatih mental siswa untuk belajar bersama dan berdampingan, karena dalam pembel ajaran kooperatif, belajar belum dikatakan selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran.

⁴ Hamruni, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: Insan Media, 2012), hlm. 12

⁵ Usler Simarmata, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Listrik Dinamis Dikelas X SMA", *Jurnal Inpafi*, Vol.2, NO.1, 2014, diakses 8 Juni 2020

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) mengkondisikan siswa belajar dan membentuk sendiri pengetahuannya berdasarkan pengalaman dan kerjasama setiap siswa dalam kelompoknya untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan kepada mereka, siswa dilatih untuk bekerjasama dan bertanggung jawab terhadap tugas mereka sedangkan guru bertugas sebagai fasilitator yang mengatur dan mengawasi jalannya proses belajar, didalam pembelajaran kooperatif tidak hanya mempelajari materi saja, namun siswa juga mempelajari keterampilan-keterampilan yang khusus.⁶

Hasil wawancara pada hari senin 27 Juli 2020, terhadap guru pendidikan Agama Islam di SMP N.1 Angkola Barat pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih kurang bervariasi. Guru hanya menggunakan metode ceramah saja dalam menyampaikan materi sehingga dalam waktu yang lama siswa akan merasa cepat merasa bosan sehingga menyebabkan siswa bermain sendiri dengan teman sebangkunya dan ramai sehingga siswa belum mencapai nilai yang optimal. Dalam penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pembelajaran yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi masalah tersebut adalah menggunakan model pembelajaran yang membuat siswa aktif.

Hasil wawancara terdapat beberapa kekurangan dalam pembelajaran Agama Islam, antara lain: Siswa menjadi pasif karena hanya guru yang aktif berceramah memberikan materi, sehingga siswa mearasa bosan dan mengantuk. Siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, karena kurang interaksi

⁶ Rosalia Marselina Olinan, "Pengaruh STAD Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan IPA*, Vol.4, No.2, September 2017 Diakses 10 Juni 2020

antara siswa dengan guru, inilah sehingga pembelajaran terkesan kaku dan monoton. Siswa kurang memahami materi yang telah dijelaskan materi di depan kelas, sehingga hasil belajar siswa tidak mencapai nilai yang optimal.⁷

Berdasarkan uraian yang telah diungkapkan di atas, maka perlu satu tindakan guru untuk mencari dan menerapkan suatu model pembelajaran yang sekiranya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Peneliti menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang menjadikan proses pembelajaran agar tidak membosankan, sehingga pembelajaran tersebut akan menjadi pembelajaran yang menyenangkan dan menarik bagi siswa, sehingga siswa mampu memperoleh hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, peneliti mencoba melakukan penelitian yang berjudul: **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP N. 1 Angkola Barat**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih kurang bervariasi.
2. Kurangnya pemahaman siswa karena siswa terbatas untuk berinteraksi dengan teman-temannya.

C. Batasan Masalah

⁷ Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam Ibu Nur hayati, Tanggal 17 Juli 2020 di SMP N. 1 Angkola Barat.

Agar tujuan pendidikan dapat tercapai maka perlu dibuat pembatasan masalah untuk memfokuskan persoalan penelitian pada suatu masalah sehingga dapat diukur indikator keberhasilannya, maka peneliti membatasi penelitian ini pada: “Pengaruh Pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* Terhadap Hasil Belajar PAI di SMPN 1 Angkola Barat”.

D. Definisi Operasional Variabel

Dalam variabel ini digunakan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, adapun definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang terjadi sebagai akibat dari adanya pendekatan pembelajaran yang bersifat kelompok.⁸ Dalam pembelajaran kooperatif, pendidik diharapkan mampu membentuk kelompok-kelompok kooperatif dengan berhati-hati agar semua anggotanya dapat bekerja bersama-sama untuk memaksimalkan pembelajaran sendiri dan teman-teman kelompoknya. Masing-masing anggota kelompok bertanggung jawab mempelajari apa yang disajikan dan membantu teman-teman satu anggota untuk mempelajarinya juga.⁹ Pembelajaran kooperatif adalah metode pembelajaran yang menempatkan peserta didik dalam kelompok-kelompok kecil yang anggotanya bersifat heterogen terdiri dari peserta didik

⁸ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm,257.

⁹ Miftahul Huda, *cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017),hlm.32.

yang berprestasi tinggi, sedang, dan rendah sesuai dengan kemampuan masing-masing.

2. Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD)

Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) merupakan salah satu dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen.¹⁰ pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) adalah pembelajaran yang menggunakan suatu kelompok agar siswa dapat menyelesaikan suatu permasalahan yang ada dalam kelompok tersebut.

3. Hasil Belajar

Hasil Belajar merupakan perubahan tingkah laku secara keseluruhan yang telah dimiliki oleh seseorang, perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan tingkah laku.¹¹ Hasil belajar dapat merubah tingkah laku siswa baik menyangkut perubahan tingkah laku seorang siswa tersebut.

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha yang dilaksanakan dengan cara-cara tertentu untuk menciptakan manusia yang baik dan benar, mengabdikan kepada Allah dengan sebenarnya serta memiliki kemauan dan kemampuan dalam membangun struktur kehidupan duniawi guna

¹⁰ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm 67.

¹¹ Nana Syaodih, Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.179.

mempertahankan dan menopang keimanannya.¹² Pendidikan Agama Islam itu lebih ditunjukkan dan disesuaikan dengan ajaran Islam. Dengan demikian, jelas bahwa Pendidikan Agama Islam yang secara khususnya, sudah dapat diperoleh manusia mulai dari sejak buaiyan.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan oleh peneliti, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Angkola Barat?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N. 1 Angkola Barat.

G. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Secara Teoritis

a) Bagi peneliti yaitu peneliti memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement*

¹²Dja`far Siddik, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2006), hlm.26.

Division (STAD) dan sebagai bekal tambahan mahasiswa dan calon guru Pendidikan Agama Islam sehingga siap melaksanakan tugas di lapangan.

- b) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar PAI di SMP N 1 Angkola Barat.
- c) Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai acuan untuk memperluas wawasan dalam bidang pembelajaran aktif sehingga hasil belajar PAI dapat meningkat.

2. Manfaat Secara Praktis

- a) Bagi kepala SMP N 1 Angkola Barat, hasil penelitian ini sebagai sumbangan pemikiran untuk perbaikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b) Bagi guru yaitu sebagai bahan pertimbangan model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar sehingga guru dapat menentukan model pembelajaran apa yang paling tepat digunakan serta hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan dalam kegiatan belajar mengajar disekolah.
- c) Bagi siswa yaitu dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dengan adanya model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) yang tepat serta dapat membantu siswa lebih memahami materi dengan selalu mengaitkan isi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini dijabarkan sistematika pembahasan penelitian terdiri dari lima bab. Hal ini dimaksudkan untuk penulisan laporan yang sistematis, jelas dan mudah dipahami. Masing-masing bab terdiri dari sub dengan rincian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang berisi tentang hal-hal yang menjadi alasan melatar belakangi munculnya judul penelitian, identifikasi masalah, yang menjelaskan seluruh aspek yang berhubungan dengan masalah dalam objek penelitian, batasan masalah yang membatasi ruang lingkup permasalahan, definisi yang operasional variabel, penelitian mendefinisikan variabel yang digunakan dalam penelitian, selanjutnya rumusan masalah, penelitian merumuskan permasalahan penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian.

BAB II Landasan Teori, yang terdiri dari pengertian model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD), dan hasil belajar PAI

BAB III Metodologi Penelitian, didalamnya terdiri dari lokasi penelitian dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrument pengumpulan data, analisis data yakni menjelaskan tentang apa saja guna penelitian untuk penelitian melakukan sesuai dengan kebutuhan penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian yang akan dilakukan peneliti, selanjutnya peneliti membuat tentang deskriptif variabel penelitian yaitu agar lebih jelas peneliti memberikan gambaran berupa tabel dan grafik yang akan membuat

perkembangan masing-masing variabel. Selanjutnya menjabarkan hasil analisis yang diolah dengan bantuan program SPSS 21.0, setelah itu pembahas meneliti hasil penelitian yang telah diolah menggunakan SPSS 21.0.

BAB V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Secara umum seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh lebih dari penelitian ini. Hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Model Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang merujuk pada berbagai macam model pengajaran dimana para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lain dalam mempelajari mata pelajaran.¹³ Model pembelajaran kooperatif merupakan bentuk model pembelajaran yang dijalankan melalui pembentukan kelompok-kelompok didalam kelas yang heterogen, terdiri dari empat sampai lima peserta didik dalam setiap kelompoknya dan diikuti dengan pemberibantuan individu bagi yang memerlukannya.¹⁴

Pembelajaran kooperatif dapat diterapkan untuk semua jenis tugas akademik. Dalam pembelajaran ini, perdebatan antara anggota kelompok dapat diatur secara konstruktif. Semua anggota dapat didorong untuk mendukung usaha anggota lainnya demi mencapai tujuan bersama. Untuk itulah, pembelajaran kooperatif sebaiknya melibatkan siswa-siswa yang berkemampuan rendah, sedang, dan tinggi agar kesetaraan diantara mereka bisa dicapai seutuhnya. Karena yang sifitnya menekankan pada proses

¹³ Robert E. Slavin, *Cooperatif Learning* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 46.

¹⁴ Susilo wibisono Dkk, Pembelajaran Kooperatif Sebagai upaya Meningkatkan Motivasi, Empati dan Perilaku bekerjasama”, *Jurnal Of Psychological Research*, Vol.3 No.1, 2017.

kerja sama dan saling membantu, pembelajaran kooperatif juga tak jarang dikenal sebagai “belajar bersama” (*learning together*).¹⁵

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang mengutamakan bekerja sama antara siswa agar dapat menyelesaikan suatu mata pelajaran, serta kooperatif ini adalah suatu model pembelajaran yang digunakan untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan siswa, yang tidak dapat bekerja sama dengan orang lain.

b. Konsep Pembelajaran Kooperatif

Konsep utama dari pembelajaran kooperatif adalah:

- 1) Penghargaan kelompok, yang akan diberikan jika kelompok mencapai kriteria yang di tentukan.
- 2) Tanggung jawab individu, bermakna bahwa suksesnya kelompok tergantung pada belajar individual semua anggota kelompok. Tergantung jawab ini berfokus dalam usaha untuk membantu yang lain dan memastikan setiap anggota kelompok telah siap menghadapi evaluasi tanpa bantuan orang lain.
- 3) Kesempatan untuk sukses bersama. Maknanya bahwa siswa telah membantu kelompok dengan cara meningkatkan belajar mereka sendiri. Hal ini memastikan bahwa siswa berkemampuan tinggi, sedang dan rendah sama-sama tertantang untuk melakukan yang terbaik dan bahwa kontribusi semua anggota kelompok sangat bernilai.¹⁶

c. Tujuan Pembelajaran Kooperatif

Tujuan pembelajaran kooperatif adalah memfasilitasi pembelajar untuk membangun pengetahuan melalui interaksi sosial dan saling ketergantungan yang positif, yang terjalin antara anggota kelompok belajar.

¹⁵ Miftahul Huda, *Cooperative Learning...*, hlm.14-15.

¹⁶ Abdul Azis Albone, *Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Multikulturalisme* (Jakarta Selatan: PT Saadah Cipta Mandiri,2006), hlm.80

Keuntungan jika membelajarkan pebelajar dengan pembelajaran kooperatif adalah:

- 1) Mengurangi kecemasan pembelajar.
- 2) Meningkatkan rasa percaya diri pembelajar.
- 3) Membangun kedekatan secara emosional antara pembelajar.¹⁷

Menurut Slavin, tujuan pembelajaran kooperatif adalah menciptakan situasi, yaitu keberhasilan individu ditentukan atau dipengaruhi oleh keberhasilan kelompok. Model pembelajaran kooperatif ini dikembangkan untuk mencapai tiga tujuan pembelajaran penting yang dirangkum oleh Ibrahim, yaitu sebagai berikut:

- a. Meningkatkan nilai siswa pada hasil belajar.
- b. Penerimaan perbedaan terhadap perbedaan individu.
- c. Penerimaan secara luas dari siswa yang berbeda berdasarkan ras, budaya, kelas, sosial, kemampuan, memberi peluang bagi siswa dari berbagai latar belakang dan kondisi untuk bekerja dengan saling membantu.
- d. Mengajarkan pada siswa keterampilan bekerja sama. Keterampilan-keterampilan sosial penting dimiliki oleh siswa sebab banyak diantara mereka yang keterampilan sosialnya masih kurang.¹⁸

d. Elemen-elemen Pembelajaran Kooperatif

- 1) Tumbuhnya rasa ketergantungan yang positif di antara anggota kelompok.
- 2) Memupuk tanggung jawab setiap anggota kelompok.
- 3) Terjadinya hubungan langsung antara anggota kelompok
- 4) Terjadi peningkatan keterampilan dan proses sosial.¹⁹

¹⁷ Budi Keostoro, *Pengelolaan Sumber Belajar* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm.29

¹⁸ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CY Pustaka Setia, 2011), hlm.32-33

¹⁹ Robert E. Slavin, *Cooperatif Learning...*, hlm. 70.

e. Unsur-unsur Dasar Pembelajaran Kooperatif

- 1) Para siswa harus memiliki tanggung jawab siswa lain dalam kelompoknya, selain tanggung jawab terhadap diri sendiri dalam materi yang dihadapi.
- 2) Para siswa harus berpandangan bahwa mereka harus memiliki tujuan yang sama.
- 3) Para siswa berbagi tugas dan tanggung jawab diantara anggota kelompok.
- 4) Para siswa diberikan satu evaluasi atau penghargaan yang ikut berpengaruh terhadap evaluasi kelompok.
- 5) Para siswa berbagi kepemimpinan dan mereka memperoleh keterampilan bekerja sama selama belajar.
- 6) Setiap siswa akan diminta mempertanggung jawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif.²⁰

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang menempatkan peserta didik dalam kelompok-kelompok kecil yang anggotanya bersifat heterogen yang terdiri dari peserta didik yang berprestasi tinggi, sedang, dan rendah, perempuan dan laki-laki dari latar belakang etnis yang berbeda untuk saling membantu dan bekerja sama mempelajari materi pelajaran agar semua anggota belajar secara maksimal.

²⁰ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar...*, hlm. 30-31

f. Kelebihan Pembelajaran Kooperatif

- 1) Siswa yang diajari dengan dan dalam struktur-struktur kooperatif akan memperoleh hasil pembelajaran yang lebih tinggi.
- 2) Siswa yang berpartisipasi dalam pembelajaran kooperatif akan memiliki sikap harga diri yang lebih tinggi dan motivasi yang lebih besar untuk belajar.²¹

Menurut Istarani menyatakan bahwa keunggulan pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut:

- 1) Melalui pembelajaran kooperatif siswa diharapkan tidak terlalu berharap pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berfikir sendiri sehingga menemukan informasi dari berbagai sumber.
- 2) Pembelajaran kooperatif dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide-ide orang lain.
- 3) Pembelajaran kooperatif dapat membantu anak untuk respek pada orang lain dan menyadari akan segala keterbatasannya serta menerima segala perbedaan.
- 4) Pembelajaran kooperatif dapat membantu memperdayakan setiap siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar.
- 5)

²¹ Robert E. Slavin, *Cooperatif Learning...*, hlm. 52.

6) Pembelajaran kooperatif merupakan suatu strategi yang cukup ampuh untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.²²

g. Kelemahan Pembelajaran Kooperatif

- 1) Untuk siswa yang dianggap memiliki kelebihan, contohnya, mereka merasa terlambat oleh siswa yang dianggap kurang memiliki kemampuan. Akibatnya, keadaan semacam ini dapat mengganggu iklim kerjasama kelompok
- 2) Keberhasilan pembelajaran kooperatif dalam upaya mengembangkan kesadaran kelompok memerlukan waktu yang cukup panjang. Hal ini tidak mungkin dapat tercapai hanya dengan satu kali atau sekali-kali penerapan pembelajaran ini.²³

Menurut Ramli Abdullah menyatakan kelemahan pembelajaran kooperatif antara lain:

- 1) Sulit sekali membentuk kelompok yang kemudian dapat bekerja sama secara harmonis.
- 2) Terbina rasa fanatik terhadap kelompok.
- 3) Anggota kelompok yang malas mungkin saja menyerahkan segalanya pada ketua kelompok.

²² Istarani, 58 *Model Pembelajaran Inovatif...*, hlm.35.

²³ Ida Fiteriani, "Model Pembelajaran Kooperatif dan Implikasinya pada Pemahaman Belajar Sains di SD/MI", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 3, No.2 Tahun 2016.

- 4) Banyak juga orang yang beranggapan akan menguntungkan siswa yang malas yang hanya menggantungkan diri kepada siswa yang lebih pandai.²⁴

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasanya model pembelajaran kooperatif juga memiliki kelebihan dan kekurangan yang harus diperhatikan oleh guru agar suatu pembelajaran itu berjalan dengan baik, dan layak untuk diterapkan dalam pembelajaran.

2. Pembelajaran *Student Team Achievement Division*

a. Pengertian *Student Team Achievement Division*

Model pembelajaran *Student Team Achievement Division* merupakan salah satu model pembelajaran yang paling sederhana, dan merupakan model pembelajaran yang paling baik untuk pemulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif.²⁵

Slavin menyatakan bahwa pada *Student Team Achievement Division* siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan 4-5 orang yang merupakan campuran menurut prestasi, jenis kelamin, dan suku. Guru menyajikan materi pelajaran dan kemudian siswa bekerja dalam tim mereka memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut.

²⁴ Ramli Abdullah, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Kimia di Madrasah Aliyah" *Jurnal Lantanida*, Vol.5 No.1 2017

²⁵ Istarani, 58 *Model Pembelajaran Inovatif* (Medan: Media Persada, 2014), hlm. 21.

Kemudian seluruh siswa diberikan tes tentang materi tersebut pada saat tes ini mereka diperbolehkan saling membantu.²⁶

Model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD). Model tipe *Student Team Achievement Division* ini dikembangkan oleh Robert Slevin yang merupakan salah satu tipe kooperatif yang menekankan pada adanya aktifitas dan interaksi diantara siswa maupun saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guru mencapai prestasi yang maksimal. Menurut Slevin, pembelajaran *Student Team Achievement Division* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif.²⁷

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) adalah model pembelajaran yang sangat melibatkan siswa untuk belajar dalam kelompok-kelompok yang heterogen (tingkat prestasi, jenis kelamin, budaya, dan suku) yang terdiri dari 4-5 siswa.

²⁶ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP)*. hlm..., 68-69.

²⁷ Istani, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif...*, hlm.21

b. Komponen-komponen Pembelajaran *Student Team Achievement Division*

1) Presentasi Kelas

Model Pembelajaran pada tipe *Student Team-achievement divisions* pada awal memperkenalkan dalam prestasi kelas. Guru memulai menyampaikan indikator yang harus dicapai hari ini dan memotivasi rasa ingin tahu siswa tentang materi yang akan dipelajari, kemudian dilanjutkan dengan memberikan presepsi dengan tujuan meningkatkan siswa terkait materi yang dipelajari, dengan harapan siswa dapat menghubungkan materi yang akan disajikan dengan pengetahuan yang dimilikinya. Dengan cara ini para siswa akan menyadari bahwa mereka harus benar-benar memperhatikan penuh selama presentasi kelas, karena demikian sangat membantu siswa dalam mengajarkan kuis-kuis, dan skor kuis mereka menentukan skor tim mereka.

2) Tim/ Tahap Kerja Kelompok

Tim yang terdiri dari empat atau lima siswa mewakili seluruh bagian dari kelas dalam kinerja akademik, jenis kelamin, dan ras, pada tahap ini setiap siswa diberi lembar tugas sebagai bahan yang akan dipelajari. Dalam kerja kelompok siswa saling berbagi tugas, saling membantu memberikan penyelesaian agar semua anggota kelompok dapat memahami materi yang dibahas. Guru berfungsi sebagai fasilitator dan motivator. Hasil kerja kelompok kumpulkan satu lembar yang merupakan hasil kerja kelompok.

3) Kuis/ Tahap Tes Kelompok

Setelah sekitar dua atau tiga kali pertemuan guru melakukan tes individu kurang lebih dalam 10 menit, untuk mengetahui yang telah dipelajari secara individu, selama mereka bekerja dalam kelompok. Para siswa tidak boleh saling membantu dalam mengerjakan kuis, sehingga tiap siswa bertanggung jawab secara individual untuk memahami materinya. Skor perolehan individu didata dan diarsipkan, yang akan digunakan pada perhitungan perolehan skor kelompok.

4) Skor kemajuan Individu

Gagasan dibalik skor kemajuan individu adalah untuk memberikan kepada tiap siswa untuk tujuan kinerja yang akan didapat apabila mereka bekerja dengan giat dan memberikan kinerja yang lebih baik dari pada sebelumnya.

5) Rekognisi Tim (Penghargaan Kelompok)

Tim akan mendapatkan sertifikat atau bentuk penghargaan yang lain apabila skor rata-rata mereka mencapai kreteria tertentu. Perhitungan skor kelompok dilakukan dengan cara menjumlahkan masing-masing perkembangan skor individu dan hasilnya dibagi sesuai jumlah anggota kelompok.

Model *Student Team Achievement Division* (STAD) merupakan suatu metode genetik tentang pengaturan kelas dan bukan metode pengajaran kompherensif untuk subjek tertentu, guru menggunakan pelajaran dan materi mereka sendiri. Lembar tugas dan kuis disediakan bagi

kebanyakan subyek sekolah untuk siswa, tetapi kebanyakan guru menggunakan materi mereka sendiri untuk menambah atau mneggantikan materi-materi lain.²⁸

c. Langkah-langakah Pembelajaran *Student Team Achievement Division*

- a. Pembagian kelompok dengan cara membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa yang memprioritaskan heterogenitas (keragaman) kelas dalam prestasi akademik, gender/jenis kelamin, rasa tau etnik.
- b. Penyampaian materi dari guru yaitu proses pembelajaran dalam kegiatan presentasi, guru menggunakan media, demonstrasi, masalah nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan menyampaikan tugas ataupun pekerjaan yang harus dikerjakan disertai cara-cara untuk mengerjakannya, kegiatan belajar dalam tim (diskusi kelompok) akan terlaksana ketika siswa belajar dalam kelompok yang telah dibentuk dan guru menyiapkan lembar kerja sebagai pedoman untuk melaksanakan kerja kelompok sehingga semua anggota kelompok menguasai dan memberikan kontribusi hasil pemikiran untuk dipresentasikan.
- c. Kuis (Evaluasi) dilakukan oleh guru dengan cara mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis tentang materi yang dipelajari dan melakukan penilaian terhadap presentasi yang dilaksanakan di akhir pertemuan dari hasil kerja masing-masing kolompok.

²⁸ I Putu Suka Arsa, *Belajar dan Pembelajaran Strategi Belajar yang Menyenangkan* (Yogyakarta: Media Akademi,2015), hlm.65-66

- d. Penghargaan prestasi tim dengan cara guru memeriksa hasil kerja siswa dan diberikan angka dengan rentang 0-100 setelah pelaksanaan kuis, guru memberikan penghargaan atas keberhasilan kelompok yang memperoleh nilai tertinggi setelah selesai memeriksa hasil kerja siswa.²⁹

Menurut Chandra Ertikanto adapun langkah-langkah Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) adalah sebagai berikut:

- 1) Membentuk kelompok yang anggotanya: 4 orang secara heterogen (Campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku dan lain-lain)
- 2) Guru menyajikan pelajaran
- 3) Guru memberikan tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok
- 4) Guru memberi kuis atau pertanyaan kepada seluruh peserta didik.
- 5) Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu
- 6) Memberi evaluasi
- 7) Kesimpulan.³⁰

d. Karakteristik Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division*

- 1) Kelas terbagi dalam kelompok-kelompok kecil.
- 2) Tiap kelompok terdiri dari 4-5 anggota yang heterogen.
- 3) Kuis sebagai alat evaluasi.
- 4) Membuat skor secara individual maupun kelompok.
- 5) Adanya pemberian penghargaan (*reward*).³¹

²⁹ Esminto Dkk, Implementasi Model STAD dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Riset dan Konseptual*, Vol.1 No.1 2016.

³⁰ Chandra Ertikanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Media Akademi,2016), hlm.86

Menurut Wardah karakteristik merupakan ciri khas yang menunjukkan gambaran umum tentang bagaimana pembelajaran kooperatif. Dengan karakteristik kita akan mengetahui bagaimana model pembelajaran tersebut diterapkan karakteristik pembelajaran kooperatif dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran secara tim pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran dilakukan secara tim. Tim merupakan tempat untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, tim harus mampu membuat siswa belajar.
- 2) Tiap kelompok diberikan tugas untuk dikerjakan bersama kelompoknya.
- 3) Tugas diberi secara adil pada tiap anggota kelompoknya, misalnya ada 8 soal berarti masing-masing 2 soal.
- 4) Semua anggota harus saling mengecek jawaban teman satu kelompoknya.
- 5) Saling memberi bantuan jika memang membutuhkan.³²

Dari penjelasan diatas tentang karakteristik pembelajaran kooperatif dapat disimpulkan bahwa suatu pembelajaran dikatakan kooperatif jika pembelajaran mencerminkan karakteristiknya yang baik dan dapat direncanakan oleh para guru agar suatu pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan baik dan benar.

³¹ Rusman, *Model-model Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 214

³² Wardah, Penerapan Pembelajaran Model Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* di SMP”, *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, Vol.5 No.1 2020.

e. Kelebihan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division*

- 1) Arah pelajaran akan lebih jelas karena pada tahap awal guru terlebih dahulu menjelaskan materi yang dipelajari.
- 2) Membuat suasana belajar lebih menyenangkan karena siswa dikelompokkan dalam kelompok yang heterogen. Jadi ia tidak cepat bosan sebab mendapat kawan atau teman baru dalam pembelajaran.
- 3) Pembelajaran lebih terarah sebab guru terlebih dahulu menyajikan materi sebelum tugas kelompok dimulai.
- 4) Dapat meningkatkan kerjasama diantara siswa, sebab dalam pembelajaran siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi dalam suatu kelompok.

Sedangkan menurut Gustiar ada beberapa kelebihan pembelajaran *Student Team Achievement Division* antara lain:

- 1) Dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan keterampilan bertanya dan membahas suatu masalah.
- 2) Dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih insentif mengadakan penyelidikan mengenai suatu masalah.
- 3) Dapat mengembangkan bakat kepemimpinan dan mengajarkan keterampilan berdiskusi.
- 4) Dapat memungkinkan guru untuk lebih memperhatikan siswa sebagai individu dan kebutuhan belajarnya.
- 5) Para siswa lebih aktif bergabung dalam pelajaran mereka dan mereka lebih aktif dalam diskusi.

- 6) Dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan rasa menghargai pendapat orang lain.³³

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa banyak sekali kelebihan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* yaitu membuat pelajaran lebih aktif, terara dan menyenangkan karena dalam pembelajaran ini siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok yang hiterogen dan membuat mereka tidak bosan karena dapat berinteraksi dengan teman lain dan dapat menumbuhkan kerjasama diantara mereka serta guru dapat mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

f. Kekurangan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division*

- 1) Tidak mudah bagi guru dalam menentukan kelompok yang hiterogen. Karena kelompok ini bersifat hiterogen, maka adanya ketidak cocokan diantara siswa dalam satu kelompok, sebab siswa yang lemah merasa minder ketika digabungkan dengan siswa yang kuat. Atau adanya siswa yang merasa tidak pas, jika ia digabungkan dengan yang dianggapnya bertentangan dengannya.
- 2) Dalam diskusi adakalanya hanya dikerjakan oleh beberapa siswa saja, sementara yang lainnya hanya sekedar pelengkap saja.
- 3) Dalam evaluasi siswa seringkali siswa mencontek dari temannya sehingga tidak murni berdasarkan kemampuannya sendiri.³⁴

Dapat ditarik kesimpulan bahwa gambaran umum tentang model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) adalah dimana peserta didik dibagi dalam kelompok beranggotakan empat orang beragam kemampuan, jenis kelamin dan sukunya. Pendidik memberikan suatu pelajaran dan peserta didik memberikan kelompok memastikan

³³ Gusniar, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN No. 2 Ogoamas II", *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol.2 No.1 2016

³⁴ Istarani, "58 Model Pembelajaran Inovati,,",hlm.20-21

bahwa semua anggota kelompok itu bisa menguasai materi pembelajaran tersebut, akhirnya semua peserta didik menjalani kuis perseorangan tentang materi tersebut, dan pada saat itu mereka tidak boleh saling membantu satu sama lain. Nilai-nilai hasil kuis setiap peserta didik dibandingkan dengan nilai rata-rata mereka sendiri yang diperoleh sebelumnya, dan nilai-nilai itu diberi hadiah berdasarkan pada seberapa tinggi nilai itu melampaui nilai mereka sebelumnya. Nilai-nilai ini kemudian dijumlahkan untuk mendapatkan nilai kelompok dan kelompok yang mencapai kriteria tertentu bisa mendapatkan sertifikat atau hadiah-hadiah lainnya.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan dua kata yang membentuknya, yaitu hasil dan belajar. Pengertian hasil (*product*) menunjukkan suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas fungsional.³⁵

Menurut Agus Suprijono hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap sikap, apresiasi dan keterampilan. Merujuk pemikiran Gegne, hasil belajar berupa:

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk Bahasa, baik lisan maupun tertulis, kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak

³⁵ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm.44.

memerlukan manipulasi symbol, pemecahan masalah maupun penerapan peraturan.

- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempersentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analisis sintesis fakta konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- d. Keterampilan motorik yaitu merupakan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai stardar perilaku.³⁶

Menurut Mustaqim bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang terjadi karena latihan dan pengalaman dengan kata lain yaitu suatu aktifitas atau usaha yang disengaja aktifitas tersebut menghasilkan perubahan, berupa sesuatu yang baru baik yang segera

³⁶ Agus Suprijo, *Cooperatif Learning*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 6.

nampak atau tersembunyi tetapi juga hanya berupa penyempurnaan terhadap suatu yang pernah dipelajari.³⁷

Lebih lanjut dikatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa setelah ia mengalami proses belajarnya. Dalam proses belajar mengajar guru melakukan tugasnya tidak hanya menyampaikan materi kepada siswa, tetapi juga dituntut untuk membantu keberhasilan dalam menyampaikan materi pelajaran.³⁸

Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan, perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.³⁹

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai peserta didik setelah mengikuti aktivitas dan proses pembelajaran dalam waktu tertentu, baik perubahan tingkah laku dan keterampilan, maupun pengetahuan kemudian akan diukur dan dinilai lalu diwujudkan dalam rangka atau pernyataan.

³⁷Hermawan Dkk, Peningkatan Aktifitas dan Hasil Belajar dengan Metode *Problem Basic Learning (PBL)* Pada Mata Pelajaran *Tune Up Motor Bensin* Siswa Kelas XI di SMK Insan Cendikia Turi Sleman Tahun Ajaran 2015/2016”, *Jurnal Taman Vokalis*, Vol.5 No.1, 2017, Diakses 8 Agustus 2020.

³⁸ Dani firmansyah, “Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika”, *Jurnal Pendidikan Unsika*, Vol.3 No.1, 2015, Diakses 1 Juli 2020.

³⁹Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm.30.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

1. Faktor dari dalam diri seseorang (Internal), yang termaksud dalam faktor Internal ini adalah faktor fisiologis dan psikologis misalnya kecerdasan motivasi berprestasi dan kemampuan kognitif.
2. Faktor diri seseorang dari luar (Eksternal), yang termaksud dalam faktor eksternal adalah faktor lingkungan misalnya guru, kurikulum dan model pembelajaran. Salah satu faktor yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar disekolah ialah kualitas yang dikelola oleh guru. Oleh sebab itu hasil belajar dipengaruhi oleh kapasitas pelajar dan kualitas pengajaran.⁴⁰

Menurut Munadi faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

1. Faktor Fisiologis secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal ini dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran.
2. Faktor Psikologis setiap individu di dalam hal ini peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya.

⁴⁰ Nanang Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), hlm. 52

b. Faktor Eksternal

1. Faktor lingkungan faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial.
2. Faktor Instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan, faktor-faktor yang diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan guru.⁴¹

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bawasanya keberadaan atau kehadiran seseorang dapat mempengaruhi konsentrasi siswa dalam proses belajar. Hubungan yang terjalin antara siswa dengan siswa ataupun siswa dengan guru menunjukkan hubungan sosial yang dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran, namun keadaan social yang tidak baik, seperti keributan yang terjadi di dalam kelas ketika proses belajar mengajar berlangsung dapat mengganggu konsentrasi siswa dalam memahami dan menerima materi yang disampaikan.

⁴¹ Dedi, "Belajar dan Pembelajaran" <http://www.co.au>, diakses 29 Desember 2020 pukul 14.12 WIB.

c. Indikator Keberhasilan Belajar

Kesuksesan belajar merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh setiap anak didik. Untuk mengetahui sukses tidaknya belajar anak didik, perlu memperhatikan indikator-indikatornya.

1) Menghapal

Menghapal merupakan usaha meresapkan teori atau konsep tertentu kedalam pikiran agar selalu diingat.

2) Memahami

Memahami adalah upaya yang dilakukan untuk menguasai sesuatu yang telah diketahui dengan pikiran.

3) Mengetahui Tujuan Belajar

Sama dengan aktivitas lain, belajar juga mempunyai tujuan yang diharapkan agar menjadi baik.

4) Mengamalkan Ilmu.

Ilmu tidak hanya semata-mata untuk diketahui, tetapi yang paling penting adalah pengamalan (aplikasi) dari apa yang diketahui itu.⁴²

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa indikator yang dijadikan sebagai tolak ukur dalam menyatakan bahwa suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil apabila daya serap terhadap bahan pelajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun secara kelompok, dan juga perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran telah dicapai baik individu maupun kelompok.

⁴² Nurhayati AR, "Teori Belajar Al-Mawardi Studi Analisis Tujuan dan Indikator Keberhasilan Belajar" *Jurnal Studi Keislaman*, Vol.18 No.1, tahun 2014 diakses 5 Agustus 2020

4. Pendidikan Agama Islam

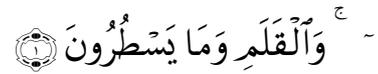
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Islam dari kata “salima” berarti selamat. “aslama” berarti taat, “assalam” berarti bersih, aman, tunduk, taat, patuh. “silmun” berarti kedamaian, keputusan, penyerahan (diri). Islam berarti selamat dari kecacatan lahir dan batin, atau agama yang berdasarkan ketundukan dan kepatuhan.

Menurut A. Hasan dalam Aminuddin Dkk Pendidikan Agama Islam adalah kepercayaan buat keselamatan dan kebahagiaan dunia dan akhirat yang diwahyukan Allah kepada manusia dengan perantara Rosul. Atau agama yang dibawah oleh Nabi Muhammad yang di turunkan dalam al-Qur’an dan tertera di dalam Al-Sunnah, berupa perintah, larangan, dan petunjuk untuk kebahagiaan dunia dan akhirat.⁴³

Pendidikan Agama Islam merupakan perintah Allah SWT. Maka Allah banyak memberikan petunjuk tentang masalah pendidikan ini, dalam Qur’an Surat Nun yang merupakan wahyu yang turun kepada Nabi Muhammad SAW. Yang syarat dengan petunjuk-NYA tentang pendidikan.

⁴³ Aminuddin Dkk, *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm.37



Artinya: Dan apa yang mereka tuliskan

Dalam ayat ini, Allah bersumpah dengan qalam (pena) dan segala sesuatu yang ditulis dengannya. Hal itu untuk menyatakan bahwa qalam itu termasuk nikmat besar yang dianugerahkan Allah kepada manusia, di samping nikmat pandai berbicara dan menjelaskan sesuatu kepada orang lain. Dengan qalam, orang dapat mencatat ajaran agama Allah yang disampaikan kepada para rasul-Nya, dan mencatat pengetahuan-pengetahuan Allah yang baru ditemukannya. Dengan surat yang ditulis dengan qalam, orang dapat menyampaikan berita gembira dan berita duka kepada keluarga dan teman akrabnya. Dengan qalam, orang dapat mencerdaskan dan mendidik bangsanya, dan banyak lagi nikmat yang diperoleh manusia dengan qalam itu.⁴⁴

Dari pernyataan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha yang untuk membina dan mengarahkan peserta didik agar memahami ajaran Agama Islam yang disampaikan melalui para Rasul Allah yaitu melalui Rasullullah Muhammad SAW, secara menyeluruh mendalami dan mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.

⁴⁴ Riska Amelia, Filsafat Pendidikan Anak Usia Dini (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hlm. 9.

b. Dasar Pendidikan Agama Islam

Dasar pendidikan Agama Islam mencakup 3 hal antara lain:

1) Al-Qur'an

Al-Qur'an sebagai kalam Allah yang telah diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW bagi podoman masing-masing merupakan petunjuk yang lengkap mencakup seluruh aspek kehidupan manusia yang Universal yang mana ruang lingkup ilmu pengetahuannya luas dan nilai ibadah bagi membacanya, yang isinya tidak dapat dimengerti kecuali dengan dipelajari kandungan yang mulia itu.

2) As Sunnah (Hadits)

Hadits adalah segala prilaku, bicara Nabi yang merupakan cara yang diteladani dalam dakwah Islam yang termaksud dalam tiga dimensi yaitu; berisi ucapan, pertanyaan dan persetujuan Nabi atas peristiwa yang terjadi.

3) Ijtihad

Melakukan ijtihad dalam Pendidikan Agama Islam sangatlah perlu, karena media pendidikan merupakan sarana utama dalam membangun pranata kehidupan sosial dalam arti maju mundurnya kebudayaan manusia berkembang secara dinamis sangat ditentukan dari dinamika system pendidikan yang dilaksanakan.⁴⁵

⁴⁵ Syaiful Anwar, "Relevansi Pendidikan K.H Hasyim Asy'ari dan K.H Dahlan Pada Masa Sekarang". UIN Jogja, 2015, hlm. 10-11. <http://eprints.stainkudus.ac.id>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dasar Pendidikan Agama Islam bagi umat Islam Agama adalah dasar (pondasi) utama dari kaharusan berlangsungnya pendidikan karena ajaran-ajaran yang Islam yang bersifat universal mengandung aturan-aturan yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia yang baik.

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan. Tujuan terbagi atas 2 fungsi:

- 1) Memberi arah kepada segenap kegiatan pendidikan, pemberian arah sama halnya dengan tujuan yang canangkan dalam pendidikan. Salah satu tujuan pendidikan adalah membentuk dasar masyarakat.
- 2) Sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan. Melalui pendidikan membuat manusia memiliki wawasan yang luas tentang peristiwa apapun pendidikan telah memperluas pemikiran manusia (pembelajar), sehingga manusia tidak terbatas pada lingkungannya.⁴⁶

Ada beberapa tujuan Pendidikan Agama Islam yang sangat diperlukan antara lain:

- 1) Pendidikan Agama Islam sebagai usaha membentuk pribadi manusia harus melalui proses yang panjang, dengan hasil (*resultant*) yang tidak dapat diketahui dengan segera. Dalam proses pembentukan tersebut diperlukan suatu perhitungan yang matang dan hati-hati berdasarkan

⁴⁶ Nanang Purwanto, *Pengantar Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 66-67

pandangan dan pikiran-pikiran atau teori yang tepat, sehingga kegagalan atau kesalahan langkah pembentukan terhadap anak didik dapat dihindarkan.

- 2) Pendidikan Agama Islam yang bersumber dari nilai-nilai ajaran Islam harus bisa menanamkan atau membentuk sikap hidup yang dijiwai nilai-nilai tersebut, juga mengembangkan kemampuan berilmu pengetahuan sejalan dengan nilai-nilai yang melandasi, merupakan proses ikhtiarayah yang secara pedagogis mampu mengembangkan hidup anak ke arah kedewasaan/kematangan yang menguntungkan dirinya.
- 3) Pendidikan Agama Islam sebagai agama wahyu yang diturunkan oleh Allah dengan tujuan untuk menyejahterahkan dan membahagiakan hidup dan kehidupan umat manusia di dunia dan di akhirat, baru dapat mempunyai arti fungsional dan aktual dalam diri manusia bila mana dikembangkan melalui proses kependidikan yang sistematis.⁴⁷

Suatu tujuan pembelajara seyogyanya memenuhi kreteria sebagai berikut:

- 1) Mengarahkan dan membimbing kegiatan guru dan murid dalam proses pengajaran.
- 2) Memberikan motifasi kepada guru dan siswa, Tujuan yang baik ialah apabila mendorong kegiatan- kegiatan guru dan siswa.

⁴⁷ H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm.9

3) Memberikan pedoman atau petunjuk kepada guru dalam rangka memilih dan menentukan metode mengajar atau menyediakan lingkungan belajar bagi siswa.⁴⁸

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya tujuan akhir Pendidikan Agama Islam itu identic dengan tujuan hidup orang Islam. Hal ini selaras dengan tujuan diciptakanya manusia sebagai hamba Allah, sehingga dalam Islam tidak terbatas pada pelaksanaan fisik dari ritual saja, melainkan juga mencakup seluruh aspek aktivitas iman, fikiran, perasaan dan perbuatan.

d. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Bagi seorang yang memeluk agama, agama pasti mempunyai fungsi. Antara lain telah dipaparkan bahwa agama secara manusiawi mengejawantahkan Iman-Wahyu. Iman-Wahyu diungkapkan dan dipelihara dalam agama. Berikut ini dipaparkan beberapa fungsi Pendidikan Agama Islam yaitu antara lain:

1) Pendidikan Agama Islam memberikan arti hidup

Hidup terasa berarti bukan saja kerana kita mempunyai sumbangan positif pada sesama, melainkan juga kerana dimotivasikan oleh nilai-nilai luhur yang ada dalam agama.

⁴⁸ Kompri, *Belajar Factor-faktor yang Mempengaruhinya* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hlm.12

2) Pendidikan Agama Islam menyatukan orang yang beriman

Agama dapat menyadarkan manusia sesama ciptaan Allah. Orang beriman merasa sewarga, saudara, sepanggilan dalam iman. Perasaan ini mendorong orang untuk berdamai dengan semua makhluk.

3) Pendidikan Agama Islam dapat menguatkan orang beriman

Ia dapat memperteguh, memperkuat, memberikan kekuatan dan semangat motivasi dalam hidup yang harus diperjuangkan. Ia dapat mendorong orang hormat dan taat pada norma yang berlaku.

4) Pendidikan Agama Islam mengajar dan mendidik orang

Norma-norma agama dapat mempengaruhi umat beriman untuk hidup baik, takwa dan mengarahkan hidupnya kepada Allah. Ia mempengaruhi orang untuk dengan bebas mampu berkeputusan memilih nilai yang penting, baik dan berguna.

5) Pendidikan Agama Islam mempunyai fungsi penyelamatan

Agama dapat mempengaruhi orang untuk hidup berhati-hati, waspada dan mendekatkan diri kepada Tuhan. Ia dapat menuntun orang untuk untuk kembali ke jalan Tuhan.

6) Pendidikan Agama Islam mempunyai fungsi sebagai alat kontrol sosial

Ia dapat mengendalikan, mencegah, mengoreksi, meningkatkan dan mengadili tindakan yang menyimpang dari norma.

7) Pendidikan Agama Islam berfungsi sebagai alat perubahan (*transformator*)

Agama dapat mengubah sikap dan perilaku orang untuk terus bertobat dan hidup baru, meninggalkan masa lampaunya yang penuh dosa, meningkatkan hidupnya yang sudah baik, bahkan mendorong orang untuk meraih hidup yang sempurna.

8) Pendidikan Agama Islam menawarkan, mewariskan nilai-nilai luhur

Nilai-nilai ini dapat menjadi alternatif dalam memecahkan, menghadapi soal-soal hidup yang bermacam-macam.⁴⁹

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam dapat disatukan menjadi pengertian yang hakiki yaitu, bahwa Pendidikan Agama Islam sangatlah baik untuk membina anak didik agar nantinya setelah selesai dari Pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun diakhirat.

e. Aspek-aspek Pendidikan Agama Islam

Ada beberapa aspek-aspek Pendidikan Agama Islam antara lain:

- 1) Membimbing dan mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan anak didik agar menjadi manusia dewasa sesuai dengan tujuan Pendidikan Agama Islam.

⁴⁹G. Edwi Nugrohadhi Dkk, *Menjadi Pribadi Religius dan Humanis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm.23-24

- 2) Perkembangan dan pertumbuhan dalam perikehidupan yang seimbang antar kehidupan duniawi dan ukwhrawi, jasmani dan rohani, atau antara kehidupan materiil dan mental spiritual.
- 3) Kemampuan dasar untuk berkembang dari masing-masing pribadi manusia sebagai karunia tuhan.
- 4) Menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dan nilai-nilai ilmu pengetahuan secara mendalam dan luas.⁵⁰

5. Jujur dan Adil

a. Pengertian Jujur dan Adil

Jujur dan adil adalah dua sikap mental yang harus dimiliki seseorang, jujur sendiri disebutkan sebagai induknya perilaku terpuji sebab mendatangkan kebaikan yang satu kebaikan yang lainnya, sedangkan adil merupakan sikap yang harus ditanam diri sebab mereka yang tidak bersikap adil baik pada diri, orang lain dan Allah SWT tergolong sebagai orang yang dzolim.⁵¹

b. Bentuk-bentuk kejujuran

- 1) Kejujuran lisan (Shidqu Al-lisan)
- 2) Kejujuran niat dan kemauan (Shidqu An-niyyah wa Al-iradah)

c. Hikmah Orang yang Adil

- 1) Orang yang adil akan mendapatkan keamanan di dunia dan di akhirat
- 2) Karidhaan dari Allah ta'ala terhadap orang yang adil

⁵⁰ H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam...*, hlm.11-12.

⁵¹ Muhammad Arifin, *Sifat Perniagaan Nabi* (Bogor: Pustaka Darul Ilmi, 2008), hlm. 76

3) Keadilan dalam Islam mencakup segala isi kehidupannya.⁵²

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian Abdulzar Algifar dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bolo Kabupaten Bima”. Menggunakan teknik analisis data dalam uji t sampel bebas (*Independent Sample t-test*). Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata motivasi belajar dari 77,33 meningkat menjadi 87,76. Hasil pendidikan agama Islam peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata yang berada dalam kategori tinggi yaitu sebesar 0,8. Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi dan hasil belajar pendidikan agama Islam di SMA N 1 Bolo, dengan nilai signifikansi $0,013 < 0,05$ maka H_0 ditolak.⁵³
2. Atikah Nasution dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran kooperatif Tipe STAD dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada Materi Khulafaur Rasyidin Kelas VII-1 NU Batangtoru”. Menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes, sebelum melakukan tindakan presentase ketuntasan secara klasikal 18,91%. Pada siklus I pertemuan pertama

⁵² Tabrani rusyan, *pendidikan Budi Pekerti* (Jakarta: Inti Cipta Media Nusantara, 2006), hlm. 25

⁵³ Abdulzar Algifari, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bolo Kabupaten Bima”, *Skripsi* (Makasar: UN Alauddin, 2017), hlm.115.

presentase ketuntasan 32,43%. Siklus I pertemuan kedua presentase ketuntasan 54,05%. Pada siklus II pertemuan pertama ketuntasan secara klasikal 70,27%. Siklus II pertemuan kedua presentase ketuntasan meningkat menjadi 94,59%.⁵⁴

Adapun persamaan Abdulzar Algifari dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan atau menerapkan model pembelajaran yang sama yaitu tipe STAD terhadap hasil belajar dalam pelajaran agama Islam. Adapun perbedaannya, Abdulzar Algifari melakukan penelitian terhadap motivasi belajar siswa terhadap studi pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Bolo khususnya kelas XI. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode STAD untuk mencapai hasil belajar pada materi pendidikan agama Islam di SMP N 1 Angkola Barat.

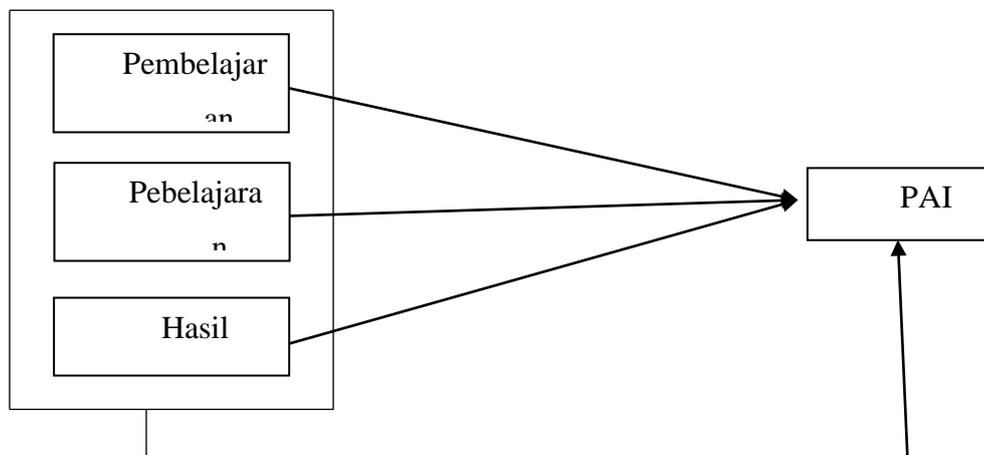
Adapun Persamaan Atikah Nasution dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan atau menerapkan model pembelajaran yang sama yaitu tipe STAD terhadap hasil belajar dalam pelajaran agama Islam. Adapun perbedaannya, Atikah Nasution menggunakan model ini untuk mengetahui hasil belajar sejarah kebudayaan Islam pada materi khulafaur Rasyidin kelas VII-1 MTs NU Batangtoru. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode STAD untuk mencapai hasil belajar pendidikan agama Islam di SMP N 1 Angkola Barat.

⁵⁴Atikah Nasution, "Penerapan Strategi Pembelajaran kooperatif Tipe STAD dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada Materi Khulafaur Rasyidin Kelas VII-1 NU Batangtoru," *Skripsi* (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2015), hlm. 57.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka konsep disebut juga dengan kerangka teoritik atau kerangka berfikir. Sebelum memahami apa itu kerangka konsep terlebih dahulu perlu dipahami definisi konsep. Konsep adalah generalisasi dari sekelompok fenomena yang sama. Konsep dalam hal ini adalah suatu abstraksi atau gambaran yang dibangun dengan menggeneralisasikan suatu pengertian. Oleh karena itu, konsep tidak dapat diamati dan diukur secara langsung. Agar konsep tersebut dapat diamati dan diukur maka konsep tersebut harus dijabarkan terlebih dahulu menjadi variabel-variabel.⁵⁵

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



⁵⁵Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2016), hlm.36

D. Hipotesis

Hipotesis mengandung makna dugaan sementara. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis menyatakan hubungan apa yang kita cari atau ingin kita pelajari. Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks.⁵⁶ Dijelaskan diatas, hipotesis penelitian dapat di rumuskan sebagai berikut :

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Angkola Barat.

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Angkola Barat

⁵⁶ Ahmad Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 40.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi dimaksud untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak terlalu luas. Penelitian ini dilakukan di SMP N. 1 Angkola Barat yang terletak di Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan, Jalan. Sibolga KM. 15 Sitinjak Kelurahan Sitinjak Kec. Angkola Barat, waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 November tahun 2020 sampai dengan 7 Desember tahun 2020.

B. Jenis Penelitian Metode Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mementingkan kedalaman data, penelitian kuantitatif tidak terlalu menitikkan beratkan pada kedalaman data, yang penting dapat merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas. Walaupun populasi penelitian besar, tetapi dengan mudah dapat di analisis, baik melalui rumus-rumus statistik maupun komputer. Jadi pemecahan masalahnya didominasi oleh peran statistik. Pendekatan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang identik dengan pendekatan deduktif, yaitu berangkat

dari persoalan umum ke hal khusus sehingga penelitian ini harus ada landasan teori.⁵⁷

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yaitu suatu metode penelitian yang mencari pengaruh tertentu terhadap variable yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat, penelitian eksperimen dianggap sebagai penelitian yang memberikan informasi yang akurat, bila semua variabel yang terlibat dapat dikontrol dengan baik, instrumen yang digunakan tepat (valid) dan dapat dipercaya (reliabel), serta desain yang digunakan tepat.⁵⁸

Adapun penelitian yang digunakan peneliti dalam metode eksperimen adalah *randomized control group pretest posttest desigh*. Penelitian ini menggunakan uji coba pada dua kelompok yang terdiri dari setiap kelompok yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	T ₁	X	T ₂
Kontrol	T ₂	-	T ₂

Keterangan: T₁ = Nilai *pretest* (Tes awal)

T₂ = Nilai *Posttest* (Tes akhir)

X = Perlakuan terhadap kelompok eksperimen menggunakan medel pembelajaran kooperatif tipe STAD

_ = Tidak diberikan perlakuan/pembelajaran biasa

⁵⁷Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm.19-20

⁵⁸Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2016), hlm 76

Desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N. 1 Angkola Barat.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan serumpun sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti, menurut Sugiono populasi adalah wilayah Generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁵⁹

Adapun populasi pada penelitian ini adalah siswa/siswi SMP Negeri 1 Angkola Barat, Kabupaten Tapanuli Selatan yang duduk di bangku sekolah, kelas VIII-a, VIII-b, VIII-c.

Tabel 3.2 Jumlah siswa SMPN 1 Angkola Barat

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII-a	29
2	VIII-b	30
3	VIII-c	29
Jumlah		88

Sumber data KTU SMP N 1 Angkola Barat.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian objek yang mewakili populasi yang dipilih dengan cara tertentu. Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

⁵⁹Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*,... hlm .46.

sample random sampling. Menurut Suharsimi Arikunto dalam buku karangan Johni Imayati apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya.⁶⁰ Dalam penelitian ini jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi dijadikan sampel dengan jumlah 58 siswa. Kemudian peneliti membagi sampel untuk menentukan kelas yang dijadikan kelas eksperimen adalah VIII-a dan kelas kontrol adalah VIII-c.

Tabel 3.3 Data Siswa SMP N. 1 Angkola Barat

Kelas	Siswa
Eksperimen VII-c	29 Siswa
Kontrol VII-a	29 Siswa
Jumlah	58 Siswa

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah.⁶¹ Adapun instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Adapun instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes yaitu seperangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkn jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.⁶² Tes yang digunakan oleh peneliti adalah tes pilihan berganda (*multiple choice*). Penskoran tes pilihan berganda (*multiple choice*) yaitu setiap jawaban yang benar diberikan skor 1 adapun jawaban yang

⁶⁰ Johni Dimayati, *Metodologi Penelitian dan Palikasihnya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 58

⁶¹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 59

⁶² Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar...*, hlm. 35

salah diberikan skor 0. Adapun kisi-kisi *pretest* dan *posttest* untuk hasil belajar pendidikan agama Islam, yaitu:

Tabel 3.4 kisi-kisi *Pretest* dan *Posttest* Pendidikan Agama Islam

Sub Konsep	Jenjang Kognitif				Jumlah Soal
	Mengingat C1	Memahami C2	Menerapkan C3	Menganalisis C4	
Pengertian perilaku jujur	10,6,1	2			4
Pengertian perilaku adil	20,7				2
Dalil naqli tentang perilaku jujur dan adil	11	8		13,9,12	5
Contoh perilaku jujur dan adil		19,15	17,16,18		5
Berperilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari di rumah, di sekolah dan di masyarakat	5		14,4	3	4

E. Uji Validitas Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapat itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat untuk mengukur apa yang akan diukur, contoh meteran yang valid dapat digunakan untuk mengukur panjang dan teliti, karena meteran memang alat mengukur panjang. Akan tetapi meteran tersebut menjadi tidak valid kalau digunakan untuk mengukur berat. Sementara instrumen yang reliabel berarti instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang

sama pula. Ada banyak tipe validita dan reliabilitas. Tantangan terhadap validitas dan reliabilitas tidak pernah bisa dihapus sepenuhnya, sebaliknya efek dari tantangan tersebut dapat dilemahkan dengan memperhatikan validitas dan reliabilitas penelitian.

1. Validitas Tes

Validitas sering diartikan dengan kesahihan. Suatu alat ukur disebut memiliki validitas bilaman alat ukur tersebut isinya layak mengukur objek yang seharusnya diukur dan sesuai dengan kriteria tertentu. Validitas juga diartikan sebagai adanya kesesuaian antara alat ukur dengan fungsi pengukuran dan sasaran pengukuran.

Berdasarkan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini maka penulis melakukan uji validitas instrumen dengan rumus *product moment* dengan angka kasar. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka tes dikatakan valid, begitu juga jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tes tersebut tidak valid. adapun rumusnya :

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_{dt}} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Dimana

r_{pbis} : koefisien kolerasi point biserial

M_p : skor rata-rata hitung untuk butir yang dijawab betul

S_{dt} : skor rata-rata dari skor total

p : proporsi siswa yang menjawab betul pada butir yang diuji validitasnya

q : proporsi siswa yang menjawab betul pada butir yang diuji validitasnya

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Tes Soal

No	Soal	R _{pbis}	Keterangan
1	1	0,446	Valid
2	2	0.410	Valid
3	3	0.458	Valid
4	4	0,546	Valid
5	5	0,474	Valid
6	6	0,526	Valid
7	7	0,553	Valid
8	8	0,543	Valid
9	9	0,410	Valid
10	10	0,775	Valid
11	11	0,525	Valid
12	12	0,601	Valid
13	13	0,525	Valid
14	14	0,606	Valid
15	15	0,494	Valid
16	16	0,494	Valid
17	17	0,564	Valid
18	18	0,436	Valid
19	19	0,564	Valid
20	20	0,699	Valid
21	21	0,189	Tidak Valid
22	22	0,070	Tidak Valid
23	23	0,320	Tidak Valid
24	24	0,254	Tidak Valid
25	25	0,641	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwasanya jumlah yang valid adalah 21 soal sedangkan soal yang tidak valid adalah 4 soal peneliti hanya menggunakan 20 soal untuk *Pre Test* dan *Post Test* dan hasil perhitungan dapat dilihat dilampiran 13.

2. Realibilitas Tes

Realibilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Suatu instrumen pengumpulan data dikatakan realibilitas jika pengukurannya konsisten (cermat) dan akurat. Jadi, uji realibilitas instrumen dilakukan dengan tujuan mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya. Untuk mengukur reliabilitas suatu butir soal tes dapat dilakukan dengan membandingkan nilai *Pearson correlation* dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan 95% ($dk = n-2$ atau $29 - 2 = 27$ sehingga diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,381$). Jika nilai *pearson correlation* $> r_{\text{tabel}}$ maka butir soal tes reliabel dan jika nilai *pearson correlation* $< r_{\text{tabel}}$ maka butir soal tes tidak reliabel Untuk mencari realibilitas soal tes pilihan berganda digunakan rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{St^2 - \sum pq}{St^2} \right)$$

Dimana:

- r_{11} : reliabilitas instrumen
- n : jumlah pertanyaan
- St^2 : varians total
- p : subjek jawaban yang benar (1)
- q : subjek jawaban yang salah (0)

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus r_{11} diperoleh hasil bahwa instrument yang digunakan reliabel. Untuk penjelasan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 14.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Di dalam penelitian ini diperoleh

data berupa skor hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes hasil belajar pada materi mengutamakan kejujuran dan menegakkan keadilan. Adapun urutan pengumpulan data sebagai berikut :

1. Dilakukan observasi untuk menentukan kelas-kelas yang akan dijadikan kelompok subjek penelitian, serta menentukan kelas eksperimen yaitu yang akan diberi perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD.
2. Diberikan tes kemampuan awal (pretest) tentang mengutamakan kejujuran dan menegakkan keadilan, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan soal-soal yang sama.
3. Diberikan treatment (perlakuan) kepada kelas yang dijadikan subjek penelitian pada pembahasan mengutamakan kejujuran dan menegakkan keadilan
4. Diberikan tes kemampuan akhir (postes) tentang mengutamakan kejujuran dan menegakkan keadilan, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan soal-soal yang sama
5. Dinilai hasil tes yang diperoleh dari dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelas kontrol.

G. Teknik Analisis Data

1. Data *Pretest*

a. Uji Normalitas

Untuk uji normalitas digunakan rumus chi-kuadrat dengan menggunakan aplikasi SPSS v.23, yaitu;

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

X^2 = harga chi-kuadrat.

k = jumlah kelas interval

O_i = frekuensi hasil pengamatan.

E_i = frekuensi yang diharapkan⁶³

Untuk menghitung hasil chi-kuadrat maka digunakan signifikansi level 5% atau (0,05) dan drajat kebebasan sebesar total frekuensi dikurangi 3 ($dk=k-3$). Jika hasil χ hitung $<$ χ tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Varians

Pengujian persyaratan kedua adalah melakukan uji homogenitas varians. Melakukan uji homogenitas varians antar kelompok dimaksudkan untuk mengetahui keadaan varians setiap kelompok, sama ataukah berbeda yang menggunakan aplikasi SPSS v.23. Misalnya untuk pengujian homogenitas menggunakan uji varians dua peubah bebas, hipotesis yang akan diuji adalah:

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Keterangan :

σ_1^2 = varians kelompok pertama

σ_2^2 = varians skor kelompok kedua

H_0 = hipotesis pembandingan, kedua varians sama

H_a = hipotesis kerja, kedua varians tidak sama

c. Uji Kesamaan Rata-Rata

Uji kesamaan rata-rata dilakukan agar diketahui kelompok sampel yang akan diberikan perlakuan diketahui apakah rata-rata kemampuan awal mereka sama atau berbeda. Untuk dua kelompok sampel digunakan

⁶³Ahmad Nizar *Rangkuti, Metode Penelitian...*, hlm. 72.

uji t. Akan tetapi untuk lebih dari dua kelompok sampel digunakan analisis of variance (Anava).

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

μ_1 = rata-rata data kelompok pertama.

μ_2 = rata-rata data kelompok kedua.

2. Data Post Test

Post test yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian:

- a. Uji normalitas pada tahap ini sama dengan uji normalitas pada tahap analisis data awal menggunakan aplikasi SPSS v.23.
- b. Uji homogenitas varians pada tahap ini sama dengan uji homogenitas varians pada tahap analisis data awal menggunakan aplikasi SPSS v.23.
- c. Uji Hipotesis, untuk uji hipotesis ini menggunakan rumus uji t

$$Tt = \frac{M1 - M2}{\sqrt{\left(\frac{\Sigma X1^2 + \Sigma X2^2}{n1 + n2 - 1}\right) \left(\frac{1}{n1} + \frac{1}{n2}\right)}}$$

Keterangan:

T = Nilai yang signifikan secara statistik

M_1 = Nilai rata-rata kelas eksperimen

M_2 = Nilai rata-rata kelas kontrol

X_1^2 = Derivasi dari kelas eksperimen

X_2^2 = Derivasi dari kelas kontrol

N_1 = Jumlah kelas eksperimen

N_2 = Jumlah kelas kontrol

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab IV ini akan dideskripsikan data hasil penelitian dan pembahasan. Data yang digunakan menggunakan instrument yang valid dan reliabel. Selanjutnya dideskripsikan data hasil *pre test* dan *post test*:

A. Deskripsi data *Pre test* dan *Post test*

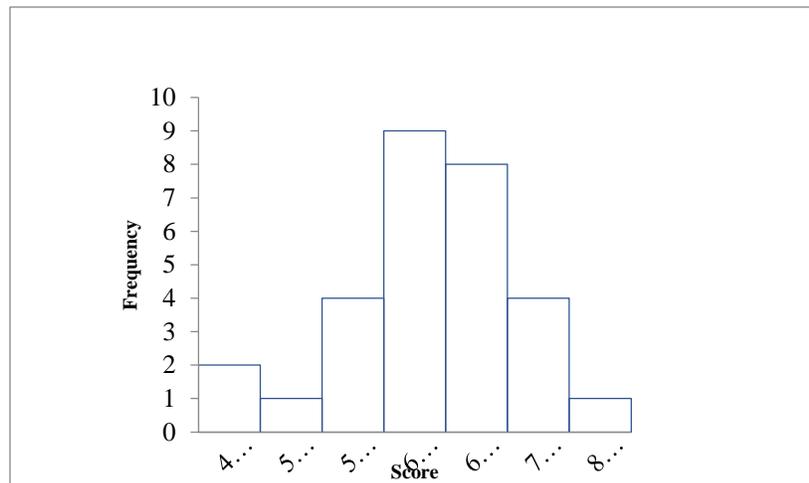
1. Distribusi Frekuensi Nilai Awal (*Pre Test*) Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Angkola Barat di Kelas VIII

Hasil perhitungan distribusi frekuensi menggunakan SPSS v.23. daftar distribusi frekuensi nilai *pre test* kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Distribusi frekuensi Data Nilai Awal (*Pre Test*) Kelas Eksperimen

Interval	Frekuensi	Persentase(%)
45-50	2	6,8%
51-56	1	3,4%
57-62	4	13,7%
63-68	9	31%
69-74	8	27,5%
75-80	4	13,7%
81-86	1	3,4%
Jumlah	29	100%

Bila nilai awal (*pre test*) kelas eksperimen disajikan dalam bentuk histogram ditunjukkan pada gambar 4.1 berikut.



Gambar 4.1

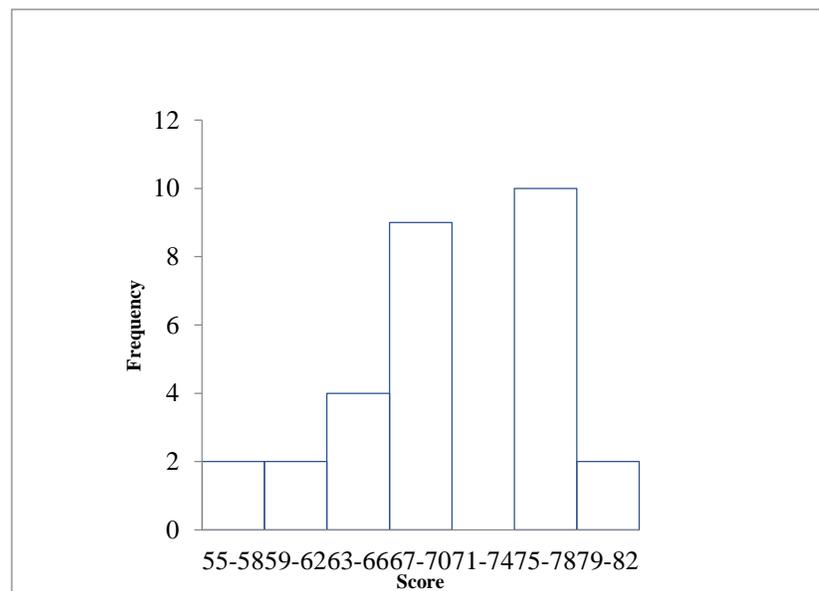
Histogram Nilai Awal (*Pre Test*) Siswa pada Kelas Eksperimen

Daftar distribusi frekuensi nilai *Pre Test* kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.2 yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel 4.2
Distribusi frekuensi Data Nilai Awal (*Pre Test*) Kelas Kontrol

Interval	Frekuensi	Presentasi(%)
55-58	2	6,8%
59-62	2	6,8%
63-66	4	13,7%
67-70	9	31%
71-74	0	0%
75-78	10	34,4%
79-82	2	6,8%
Jumlah	29	100%

Bila nilai awal (*pre test*) kelas kontrol disajikan dalam bentuk histogram ditunjukkan pada gambar 4.2 berikut:



Gambar 4.2
Histogram Nilai (*Pre Test*) pada siswa kelas kontrol

2. Deskripsi Data Nilai Awal (*Pre Test*) Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII

Data yang dideskripsikan adalah data hasil *pre test* yang berisi tentang kondisi awal nilai hasil materi jujur dan adil kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) sebelum diberi *treatment* (perlakuan). Dari tabel distribusi frekuensi untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat ditentukan nilai yang tertinggi, nilai terendah, rentang nilai, *mean*, *median*, *standar deviasi*, dan variansi sampel. Deskripsi data nilai awal *pre test* dihitung menggunakan SPSS v.23, yang disajikan pada tabel 4.3.

Tabel 4.3
Deskripsi Nilai Awal (*Pre Test*) Hasil Belajar Siswa Kelas
Eksperimen dan Kontrol

Deskripsi Data	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Mean	66,72	70,00
Median	65,00	70,00
Modus	65	75
Standar Deviasi	8,689	6,547
Varians	75,493	42,857
Range	40	25
Nilai Minimum	45	55
Nilai Maksimum	85	80

Berdasarkan deskripsi nilai awal (*Pre test*) hasil belajar Jujur dan Adil di atas, nilai *pre test* cenderung memusat ke angka rata-rata 66,72 pada kelas eksperimen dan 70,00 pada kelas kontrol. Nilai standar deviasi 8,689 pada kelas eksperimen dan 6,547 pada kelas kontrol.

3. Distribusi Frekuensi Nilai Akhir (*Post Test*) Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII

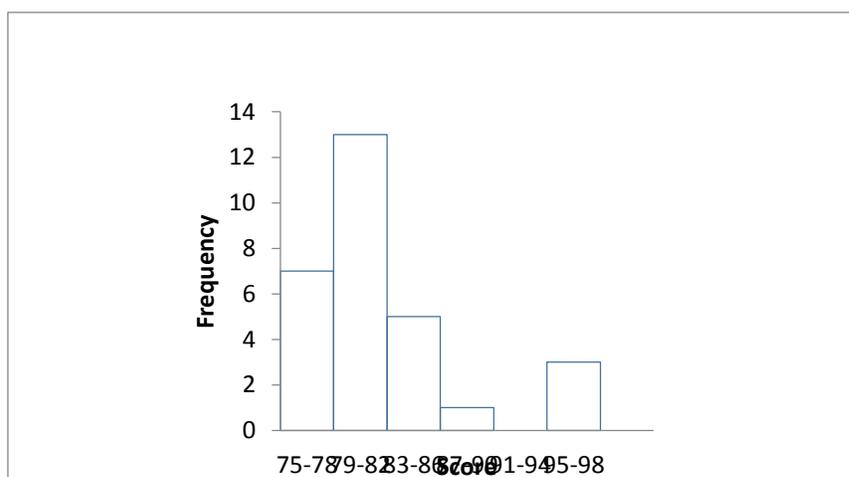
Hasil perhitungan distribusi frekuensi menggunakan SPSS v.23. Daftar distribusi frekuensi nilai *post test* kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Data Nilai Akhir (*Post Test*) Kelas
Eksperimen

Interval	Frekuensi	Presentase
75-78	7	24,1%

79-82	13	44%
83-86	5	17,2%
87-90	1	3,4%
91-94	0	0%
95-98	3	10,3%
Jumlah	29	100%

Bila nilai awal *post test* kelas experiment disajikan dalam bentuk histogram pada gambar 4.3 berikut:



Gambar 4.3

Histogram Nilai Akhir (*Post Test*) Siswa Pada Kelas Experimen

Daftar distribusi frekuensi nilai *post test* kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

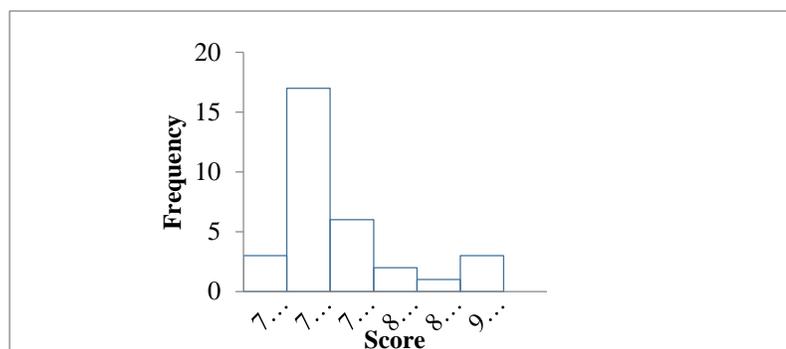
Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Data Nilai Akhir (*Post Test*) Kelas Kontrol

Interval	Frekuensi	Presentase
70-73	3	10,3%

74-77	17	58%
78-81	6	20,6%
82-85	2	6,8%
86-89	0	0%
90-93	1	3,4%
Jumlah	29	100%

Bila nilai akhir *Post test* kelas kontrol disajikan dalam bentuk histogram ditunjukkan pada gambar 4.4

Gambar 4.4
Histogram Nilai Akhir *Post Test* Siswa Pada Kelas Kelas Kontrol



4. Deskripsi Data Nilai Akhir *Post Test* Hasil Belajar Siswa Pada Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII

Data yang dideskripsikan adalah data hasil *post test* yang berisi tentang nilai hasil belajar jujur dan adil kedua kelompok (ekperimen dan kontrol) setelah diberi *treatment* (perlakuan) pada kelas eksperimen. Dari tabel distribusi frekuensi untuk kelas kontrol dan eksperimen dapat ditentukan nilai tertinggi, nilai terendah, rentang nilai, *mean*, *median*, *modus*, *standar deviasi* dan variansi

sampel. Deskripsi data nilai awal (*post test*) dihitung menggunakan SPSS v.23, yang disajikan pada tabel 4.6.

Tabel 4.6
Deskripsi Nilai Akhir *Post Test* Hasil Belajar Jujur dan Adil
Kelas Eksperimen dan Kontrol

Deskripsi Data	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Mean	81,55	76,72
Median	80,00	75,00
Modus	80	75
Standar Deviasi	5,992	4,487
Varians	35,889	20,135
Range	20	20
Nilai	75	70
Maksimum	95	90

Berdasarkan deskripsi nilai akhir *post test* hasil belajar jujur dan adil di atas, nilai *post test* cenderung memusat ke angka rata-rata 81,55 pada kelas eksperimen dan 76,72 pada kelas kontrol. Standar deviasi 5,992 pada kelas eksperimen dan 20,135 pada kelas kontrol.

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Persyaratan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pendidikan Agama Islam Untuk Nilai Awal *Pre Test* pada kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Sebelum diberi Perlakuan (*Treatment*).

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil analisis normalitas data *pre test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan taraf signifikansi level 5% (0,05) di ketahui

bahwasanya x hitung lebih kecil dari pada x tabel ($0,056 < 42,557$), sehingga dapat disimpulkan bahwasanya data berdistribusi normal pengujian kenormalan kedua data kelompok dihitung menggunakan SPSS v.23 dengan menggunakan rumus chi-kuadrat (*chi square*) penghitungan dapat dilihat pada lampiran 19.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data nilai awal *pre test* sampel mempunyai variansi yang homogen.

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ (variansinya homogeny)}$$

$$H_a: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 \text{ (Variansinya heterogen)}$$

Berdasarkan hasil analisis uji homogenitas data nilai awal *pre test* dengan menggunakan perhitungan SPSS v.23 diperoleh nilai signifikansi (Sig). *Based On Mean* = 0,250. Sesuai dengan kreteria pengujian homogenitas data menggunakan SPSS v.23 diperoleh nilai signifikansi (Sig) *Based On Mean* >0,05, maka H_0 diterima.

Untuk perhitungan dengan menggunakan uji F.

$$F_{hitung} = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Variansi terbesar adalah 75,49

Variansi terkecil adalah 42,85

$$F_{hitung} = \frac{75,49}{42,85} = 1,76 \text{ dan } F_{tabel} = 4,20$$

H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti H_0 diterima. Dari hasil analisis menggunakan SPSS v.23 dan menggunakan rumus uji F, kedua proses analisis dan perhitungan menunjukkan hal yang sama yaitu terima H_0 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut mempunyai variansi yang sama (homogen). Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 20.

c. Uji Kesamaan Rata-rata

Analisis data dengan uji t dan rumus *Descriptives* dengan menggunakan aplikasi SPSS v.23 untuk mengetahui hipotesis:

$$H_0 : \mu_A = \mu_B$$

$$H_a : \mu_A \neq \mu_B$$

Berdasarkan hasil analisis perhitungan menggunakan SPSS v.23 diperoleh nilai signifikansi (Sig. (2-tailed)) = 0,051. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dari rumus *Descriptives*, maka dapat disimpulkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 artinya H_0 diterima.

Dari perhitungan menggunakan rumus uji t diperoleh nilai $t_{hitung} = 1,74$ dan $t_{tabel} = 2,045$. H_0 diterima $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$, karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, sehingga dapat diketahui bahwa tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berdasarkan analisis data nilai awal (*pretest*) diperoleh bahwa populasi normal, homogen dan memiliki

rata-rata nilai awal yang sama. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 21.

2. Uji Persyaratan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pendidikan Agama Islam Untuk Nilai Akhir (*Posttest*) Pada Kelas Eksperimen dan Kontrol Setelah diberi Perlakuan (*Treatment*).

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil analisis normalitas data *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan signifikansi level 5% (0,05) di ketahui bahwasanya x hitung lebih kecil dari pada x tabel ($0,511 < 42,557$), sehingga dapat disimpulkan bahwasanya data berdistribusi normal pengujian kenormalan kedua data kelompok dihitung menggunakan SPSS v.23 dengan menggunakan rumus chi-kuadrat (*chi square*) perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 19.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data nilai awal *pre test* sam pel mempunyai variansi yang homogen.

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ (variansinya homogen)}$$

$$H_a: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 \text{ (Variansinya heterogen)}$$

Berdasarkan hasil analisis uji homogenitas data nilai akhir *post test* dengan menggunakan perhitungan SPSS v.23 diperoleh nilai signifikansi (Sig). *Based On Mean* = 0,200. Sesuai dengan kreteria pengujian homogenitas data menggunakan SPSS v.23 diperoleh nilai signifikansi (Sig) *Based On Mean* > 0,05, maka H_0 diterima.

Untuk perhitungan dengan menggunakan uji F.

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Variansi terbesar adalah 35,89

Variansi terkecil adalah 20,13

$$F_{hitung} = \frac{35,89}{20,13} = 1,78 \text{ dan } F_{tabel} = 4,20$$

H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti H_0 diterima. Dari hasil analisis menggunakan SPSS v.23 dan menggunakan rumus uji F, kedua proses analisis dan perhitungan menunjukkan hal yang sama yaitu terima H_0 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut mempunyai variansi yang sama (homogen). Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 20.

C. Pengujian Hipotesis

Setelah menghitung data *post test* peneliti menemukan bahwa hasil *post test* dari kelas eksperimen dan kelas control adalah normal dan homogen. Berdasarkan hasil *post test*, peneliti menggunakan uji parametrik dengan menggunakan uji t untuk menganalisis hipotesis. Hipotesis alternatif (H_a) dari penelitian adalah” adakah pengaruh yang signifikan dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Division* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP N.1 Angkola Barat’.

Tabel 4.7

Hasil Uji-T dari Kedua Rata-rata

Pre Test		Post Test	
t_{hitung}	t_{tabel}	t_{hitung}	t_{tabel}
1,74	2,045	3,74	2,045

$$H_a: \mu_A \neq \mu_B$$

Dimana:

$H_a: \mu_A \neq \mu_B$ “ ada pengaruh signifikan dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Division* terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam di SMP N.1 Angkola Barat”.

Berdasarkan perhitungan peneliti, peneliti menemukan bahwa t_{hitung} 3,74 sedangkan t_{tabel} 2,045 dengan peluang $(1 - \alpha) = 1 - 5\% = 95\%$ dan $dk = n = 29$ Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,74 > 2,045$) maka H_0 ditolak berarti H_a diterima artinya rata-rata skor tes hasil belajar pendidikan agama Islam melalui model pembelajaran *Student Teams-Achievement Division* lebih tinggi daripada rata-rata skor tes hasil belajar pendidikan agama Islam melalui pembelajaran biasa. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 22.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Division* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP N.1 Angkola Barat yang telah diuji kenormalannya, homogenitasnya dan uji kesamaan dua rata-rata pada *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah diuraikan pada hasil perhitungan menunjukkan bahwa kedua kelas dimulai pada saat kondisi yang seimbang, begitu juga saat diuji kesamaan dua rata-rata yang menunjukkan bahwa kedua kelas mempunyai rata-rata yang sama.

Pada hasil perhitungan *post test* diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 81,55 dan kelas kontrol 76,72. Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan uji-t kedua kelas memiliki perbedaan, dimana dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,74 > 2,045$ berarti H_a diterima, maka disimpulkan bahwa rata-rata kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol karena kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Division*.

Dari uraian dan hasil perhitungan di atas disimpulkan bahwa kelas eksperimen lebih baik karena menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Division* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam sehingga membuat siswa lebih memahami pelajaran, daripada kelas kontrol yang hanya menggunakan model ceramah dan tidak menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division*.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan Abdulzar Algifar pada model pembelajaran yang serupa diketahui bahwasanya Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata motivasi belajar dari 77,33 meningkat menjadi 87,76. Hasil pendidikan agama Islam peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata yang berada dalam kategori tinggi yaitu sebesar 0,8. Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi dan hasil belajar pendidikan

agama Islam di SMA N 1 Bolo, dengan nilai signifikansi $0,013 < 0,05$ maka H_0 ditolak.

E. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang telah diterapkan dalam metodologi penelitian. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan penuh kehati-hatian dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur penelitian eksperimen agar mendapat hasil sebaik mungkin, namun untuk mendapatkan hasil penelitian dirasakan adanya keterbatasan, adapun keterbatasan itu antara lain:

1. Adanya keterbatasan waktu pembelajaran dalam satu pertemuan.
2. Pada saat pandemik COVID 19 proses pembelajaran tidak bisa dilaksanakan secara maksimal.
3. Adanya kesulitan dalam membimbing siswa dalam melakukan diskusi kelompok sehingga proses berjalannya diskusi menjadi kurang aktif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP N.1 Angkola Barat, terlihat pada hasil analisis bahwa hal ini ditunjukkan dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 3,72 > t_{tabel} = 2,045$ maka hipotesis penelitian dapat diterima karena menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Artinya nilai rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam menggunakan model Pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* lebih baik dari rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division*. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP N.1 Angkola Barat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka yang menjadi saran peneliti adalah:

1. Bagi guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam di SMP N.1 Angkola Barat disarankan agar dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dan juga model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* dapat menjadi salah satu alternatif dalam pemilihan

- pendekatan pembelajaran, karena dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Bagi kepala sekolah, sebagai pimpinan organisasi sekolah dan instansi terkait hendaknya dapat meningkatkan kinerja guru dengan memberikan kesempatan untuk belajar mandiri maupun dengan jalan pelatihan. Lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh guru dan menyediakan seperti buku panduan tentang media pembelajaran yang dibutuhkan dalam menunjang pembelajaran agar pembelajaran tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
 3. Bagi siswa, diharapkan lebih aktif dan dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* tersebut membuat siswa termotivasi untuk belajar dan dapat digunakan dalam pembelajaran yang pada intinya menjadikan siswa lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran, dan diharapkan juga agar siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
 4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat melakukan penelitian dengan kajian teori yang berbeda, populasi atau kompetensi Pendidikan Agama Islam lain, dan juga harus perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan menggunakan model *Student Teams Achievement Division* tetapi dalam indikator yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azis Albone, *Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Multikulturalisme*, Jakarta Selatan: PT.Saadah Cipta Mandiri, 2006
- Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2014
- Abdulzar Algifari, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bolo Kabupaten Bima," *Skripsi*, UN Alauddin Makasar, 2017.
- Amin Headari, *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Hak Cipta, 2010
- Aminuddin Dkk, *Membangun Karakter Dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006
- Agus Suprijo, *Cooperatif Learning*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Asfiati, *Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Medan: Gema Insan, 2015
- Esminaro Dkk, Implementasi Model STAD dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Riset dan Konseptual*, Vol.1 No.1 2016.
- Basilus R. Werang, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Yogyakarta: Media Akademi,2015
- Budi Keostoro, *Pengelolaan Sumber Belajar*, Yogyakarta: Media Akademi, 2016
- Bujang Rahman, *Manajemen Mutu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013
- Chandra Ertikanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Media Akademi,2016
- Dani firmansyah, "Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika", *Jurnal Pendidikan Unsika*, Vol.3 No.1, 2015
- Dedi, "Belajar dan Pembelajaran" <http://www.co.au>, diakses 29 Desember 2020 pukul 14.12 WIB.
- Dja`far Siddik, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*, Bandung: Cita Pustaka Media, 2006

- E. Kokasi, *Strategi Belajar Dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Yrama Widya, 2014
- Fatrima Santri Syafri, *Pembelajaran Matematika*, Yogyakarta: Ruko Jambusari, 2016
- Fasihatus Sholihah, "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Keaktifan Ibadah Sholat Siswa Kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.6, No.1, Tahun 2017
- G. Edwi Nudrohadi Dkk, *Menjadi Pribadi Religius Dan Humanis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013
- Gusniar, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN No. 2 Ogoamas II", *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol.2 No.1 2016
- Hamdani, *Starategi Belajar Mengajar* Bandung: CV Pustaka Setia, 2011
- H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011
- Hermawan Dkk, Peningkatan Aktifitas dan Hasil Belajar dengan Metode *Problem Basic Learning (PBL)* Pada Mata Pelajaran *Tune Up Motor Bensin* Siswa Kelas XI di SMK Insan Cendikia Turi Sleman Tahun Ajaran 2015/2016", *Jurnal Taman Vokalis*, Vol.5 No.1, 2017, Diakses 8 Agustus 2020.
- Ika Wardana, Dkk, "Penerapan Model pembelajaran Kooperatif tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA Avogadro SMA NEGRI 2 Pangkajene (Study Pada Materi Asam Basa)", *Jurnal Chemica*, Vol.18, No.1, Juni 2017
- I Putu Suka Arsa, *Belajar Dan Pembelajaran Strategi Belajar Yang Menyenangkan*, Yogyakarta: Media Akademi, 2015
- Johni Dimayati, *Metodologi Penelitian dan Palikasihnya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* Jakarta: Kencana, 2013
- Ida Fiteriani, "Model Pembelajaran Kooperatif dan Implikasinya pada Pemahaman Belajar Sains di SD/MI", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 3, No.2 Tahun 2016.
- Istarani, "58 Model Pembelajaran Inovati", Medan: Media Persada, 2014

- Kompri, *Belajar factor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Yogyakarta: Media Akademi, 2017
- Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014
- Miftahul Huda, *Cooperative Learning Metode Teknik, Struktur dan Model Penerapan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017
- Nanang Purwanto, *Pengantar Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014
- Nana Syaodih, Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004
- Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001
- Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, Malang: UIN Maliki Press, 2011
- Nurhayati AR, "Teori Belajar Al-Mawardi Studi Analisis Tujuan dan Indikator Keberhasilan Belajar" *Jurnal Studi Keislaman*, Vol.18 No.1, tahun 2014
- Nasution Atikah, "Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Materi Khulafaur Rasyidin Kelas VII-1 NU Batangtoru," *Skripsi*, IAIN Padangsidempuan, 2015.
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Panji Maulana, "Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Divison*) Unruk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar", *Jurnal Pesona Dasar*, Vol.5, No.2, Oktober 2017
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014
- Ramli Abdullah, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Kimia di Madrasah Aliyah" *Jurnal Lantanida*, Vol.5 No.1 2017
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Cipta Pustaka Media, 2016
- Riska Amelia, *FilsaFat Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Media Akademi, 2017

- Rosalia Marselina Olinan, "Pengaruh STAD Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan IPA*, Vol.4, No.2, September 2017
- Robert E. Slavin, *Cooperatif Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014
- Rusman, *Model-model Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2017
- Susilo Wibisono Dkk, Pembelajaran Kooperatif Sebagai upaya Meningkatkan Motivasi, Empati dan Perilaku bekerjasama", *Jurnal Of Psychological Research*, Vol.3 No.1, 2017.
- Syaiful Anwar, "Relevansi Pendidikan K.H Hasyim Asy'ari dan K.H Dahlan Pada Masa Sekarang". UIN Jogja, 2015. <http://eprints.stainkudus.ac.id>
- Tedi Rusman, *Statistika penelitian Aplikasinya dengan SPSS*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Kencana, 2010
- Uslar Simarmata, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Listrik Dinamis Dikelas X SMA", *Jurnal Inpafi*, Vol.2, NO.1, pebruari 2014
- Wahyuni, "Penerapan Model Pembelajaran Koperatif Tipe Round Club Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar PAI", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.4 No.1, Tahun 2019
- Wardah, Penerapan Pembelajaran Model Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* di SMP", *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, Vol.5 No.1 2020.
- Yudho Ramafrizal Suryana, "Kajian Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Achieevenment Divison*) Dalam Upayah Meningkatkan Efektifitas Proses Mengajar Akutansi", *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, Vol.2, No.2 Juli 2018

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANA PEMBELAJARAN (RPP) KELAS KONTROL

Nama Sekolah : SMP N 1 Angkola Barat
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Tahun Pelajaran : 2020
Kelas/ Semester : VIII- A/ Ganjil
Materi Pokok : Jujur dan Adil
Alokasi Waktu : 9x 40 (3 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI.2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI.3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena, dan kejadian tampak mata.
- KI.4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Menghargai perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Q.S Ali Imran: 77, Q.S Al-Ahzab:

70 dan hadits terkait tentang perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.

- 3.3 Memahami Q.S Ali Imran: 77, Q.S Al-Ahzab: 70 dan hadits terkait
- 4.3 Menyajikan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Q. S Ali Imran: 77, Q.S Al-Ahzab: 70 dan hadis terkait.

C. Indikator

- 1 Menjelaskan pengertian jujur
- 2 Menyebutkan contoh-contoh perilaku jujur
- 3 Menjelaskan manfaat perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari

D. Tujuan Pembelajaran

- 1 Menjelaskan pengertian jujur
- 2 Menyebutkan contoh-contoh perilaku jujur
- 3 Menjelaskan manfaat perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari

E. Materi Pembelajaran

Jujur dan adil

F. Metode Pembelajaran

Diskusi

Tanya jawab

Presentasi

G. Langkah-langkah pembelajaran

Pertemuan Ke-1

No.	Kegiatan	Waktu
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">• Mengucapkan salam, berdoa, mengabsen dan mengkondisikan kelas.• Guru menyampaikan indikator yang harus dicapai dan memotivasi siswa tentang materi jujur dan adil• Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian dan tempat duduk siswa.• Guru mengajak siswa bermain game sebelum memulai pembelajaran• Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan• Guru memberikan informasi KI/ KD, Indikator, dan	20 Menit

	<p>tujuan pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok 	
2	<p>Kegiatan inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyajikan tayangan/video yang terkait dengan kejujuran. • Peserta didik mengamati dengan baik tayangan/video yang terkait dengan kejujuran. • Guru menyajikan dalil naqli tentang jujur yang terdapat dalam Q.S Ali Imran (3): 77 dan hadits terkait. • Peserta didik membaca dan mengamati dalil naqli yang terdapat pada Q.S Ali Imran (3): 77 dan hadits terkait. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Guru memberi kesempatan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan mengenai perilaku jujur. b) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan mengenai dalil-dalil naqli tentang sikap jujur. c) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik menyampaikan pendapat atau menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik lain. d) Peserta didik mengajukan pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang sikap jujur dan dalil-dalil naqlinya. <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis hubungan dari contoh-contoh nyata pelaksanaan jujur, santun dan malu dalam kehidupan orang-orang terdahulu maupun saat ini dengan dampak positif yang ditimbulkannya. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan bacaan Q.S Ali Imran (3):77, Q.S Al-Ahzab (33): 70, Al-Baqorah (2): 83 dan hadits terkait tentang jujur, santun, dan malu beserta artinya. • Memaparkan digram hubungan dari contoh-contoh nyata pelaksanaan jujur dalam kehidupan orang-orang terdahulu maupun saat ini dengan dampak positif yang ditimbulkan • Memaparkan dampak jujur dengan Q.S Ali Imran (3):77, dan Q.S Al-Ahzab (33): 70 serta hadits terkait. • Menyusun kesimpulan tentang manfaat jujur dalam kehidupan. 	<p>90 Menit</p>
3	Penutup	

	<ol style="list-style-type: none"> 1) Dibawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran secara demokratis. 2) Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. 3) Guru memberikan reward kepada siswa dengan presentasi “terbaik” 4) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas mandiri terstruktur. 5) Bersama sama menutup pelajaran dengan berdoa. 	<p>20 Menit</p>
--	--	---------------------

Pertemuan Ke-2

No.	Kegiatan	Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam, berdoa, mengabsen dan mengkondisikan kelas. • Guru menyampaikan indikator yang harus dicapai dan memotivasi siswa tentang materi jujur dan adil • Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian dan tempat duduk siswa. • Guru mengajak siswa bermain game sebelum memulai pembelajaran • Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan • Guru memberikan informasi KI/ KD, Indikator, dan tujuan pembelajaran • Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok 	<p>20 Menit</p>
2	<p>Kegiatan inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyajikan tayangan/video yang terkait dengan kejujuran. • Peserta didik mengamati dengan baik tayangan/video yang terkait dengan kejujuran. • Guru menyajikan dalil naqli tentang jujur yang terdapat dalam Q.S Ali Imran (3): 77 dan hadits terkait. • Peserta didik membaca dan mengamati dalil naqli yang terdapat pada Q.S Ali Imran (3): 77 dan hadits terkait. <p>Menanya</p>	<p>90</p>

	<p>a) Guru memberi kesempatan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan mengenai perilaku jujur.</p> <p>b) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan mengenai dalil-dalil naqli tentang sikap jujur.</p> <p>c) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik menyampaikan pendapat atau menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik lain.</p> <p>d) Peserta didik mengajukan pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang sikap jujur dan dalil-dalil naqlinya.</p> <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis hubungan dari contoh-contoh nyata pelaksanaan jujur, santun dan malu dalam kehidupan orang-orang terdahulu maupun saat ini dengan dampak positif yang ditimbulkannya. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan bacaan Q.S Ali Imran (3):77, Q.S Al-Ahzab (33): 70, Al-Baqorah (2): 83 dan hadits terkait tentang jujur, santun, dan malu beserta artinya. • Memaparkan digram hubungan dari contoh-contoh nyata pelaksanaan jujur dalam kehidupan orang-orang terdahulu maupun saat ini dengan dampak positif yang ditimbulkan • Memaparkan dampak jujur dengan Q.S Ali Imran (3):77, dan Q.S Al-Ahzab (33): 70 serta hadits terkait. • Menyusun kesimpulan tentang manfaat jujur dalam kehidupan. 	Menit
3	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Dibawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran secara demokratis. 2) Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. 3) Guru memberikan reward kepada siswa dengan presentasi “terbaik” 4) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas mandiri terstruktur. 5) Bersama sama menutup pelajaran dengan berdoa. 	20 Menit

Pertemuan Ke-3

No.	Kegiatan	Waktu
1	• Pendahuluan a, mengabsen dan mengkondisikan	

	<p>kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan indikator yang harus dicapai dan memotivasi siswa tentang materi jujur dan adil • Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian dan tempat duduk siswa. • Guru mengajak siswa bermain game sebelum memulai pembelajaran • Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan • Guru memberikan informasi KI/ KD, Indikator, dan tujuan pembelajaran • Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok 	<p>20 Menit</p>
<p>2</p>	<p>Kegiatan inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyajikan tayangan/video yang terkait dengan kejujuran. • Peserta didik mengamati dengan baik tayangan/video yang terkait dengan kejujuran. • Guru menyajikan dalil naqli tentang jujur yang terdapat dalam Q.S Ali Imran (3): 77 dan hadits terkait. • Peserta didik membaca dan mengamati dalil naqli yang terdapat pada Q.S Ali Imran (3): 77 dan hadits terkait. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Guru memberi kesempatan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan mengenai perilaku jujur. b) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan mengenai dalil-dalil naqli tentang sikap jujur. c) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik menyampaikan pendapat atau menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik lain. d) Peserta didik mengajukan pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang sikap jujur dan dalil-dalil naqlinya. <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis hubungan dari contoh-contoh nyata pelaksanaan jujur, santun dan malu dalam kehidupan orang-orang terdahulu maupun saat ini dengan dampak positif yang ditimbulkannya. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan bacaan Q.S Ali Imran (3):77, Q.S Al-Ahzab (33): 70, Al-Baqorah (2): 83 dan hadits 	<p>90 Menit</p>

	<p>terkait tentang jujur, santun, dan malu beserta artinya.</p> <ul style="list-style-type: none"> •Memaparkan digram hubungan dari contoh-contoh nyata pelaksanaan jujur dalam kehidupan orang-orang terdahulu maupun saat ini dengan dampak positif yang ditimbulkan •Memaparkan dampak jujur dengan Q.S Ali Imran (3):77, dan Q.S Al-Ahzab (33): 70 serta hadits terkait. •Menyusun kesimpulan tentang manfaat jujur dalam kehidupan. 	
3	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Dibawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran secara demokratis. 2) Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. 3) Guru memberikan reward kepada siswa dengan presentasi “terbaik” 4) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas mandiri terstruktur. 5) Bersama sama menutup pelajaran dengan berdoa. 	20 Menit

G. Alat dan Sumber Belajar

Media : Vidio pembelajaran

Alat : Buku, papan tulis, spidol

Sumber : Buku paket

H. Penilaian

Indikator Pencapaian kompetensi	Teknik	Bentuk Instrumen
1. Menjelaskan pengertian jujur dan adil	Tes tertulis berupa <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	Pilihan ganda
2. Menyebutkan sikap jujur dan adil		

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANA PEMBELAJARAN (RPP) KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah : SMP N 1 Angkola Barat
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Tahun Pelajaran : 2020
Kelas/ Semester : VIII- C/ Ganjil
Materi Pokok : Adil dan jujur
Alokasi Waktu : 9x 40 (3 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI.2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI.3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena, dan kejadian tampak mata.
- KI.4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Menghargai perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Q.S Ali Imran: 77, Q.S Al-Ahzab:

70 dan hadits terkait tentang perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.

- 3.3 Memahami Q.S Ali Imran: 77, Q.S Al-Ahzab: 70 dan hadits terkait
- 4.3 Menyajikan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Q. S Ali Imran: 77, Q.S Al-Ahzab: 70 dan hadis terkait.

C. Indikator

- 4 Menjelaskan pengertian jujur
- 5 Menyebutkan contoh-contoh perilaku jujur
- 6 Menjelaskan manfaat perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari

D. Tujuan Pembelajaran

- 4 Menjelaskan pengertian jujur
- 5 Menyebutkan contoh-contoh perilaku jujur
- 6 Menjelaskan manfaat perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari

E. Materi Pembelajaran

Jujur dan adil

F. Model Pembelajaran

Student Team Achievement Division (STAD)

G. Langkah-langkah pembelajaran

Pertemuan Ke-1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Mengucapkan salam, berdoa, mengabsen dan mengkondisikan kelas.• Guru menyampaikan indikator yang harus dicapai dan memotivasi siswa tentang materi jujur dan adil• Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian dan tempat duduk siswa.• Guru mengajak siswa bermain game sebelum memulai pembelajaran• Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan• Guru memberikan informasi KI/ KD,	20 Menit

	<p>Indikator, dan tujuan pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan soal <i>post test</i> pilihan berganda kepada siswa <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan tujuan pembelajaran Guru membuat kelompok 4-5 orang setiap kelompok 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyajikan pelajaran Guru berkeliling melihat-lihat kesiapan kelompok Guru memberikan tugas Guru memberikan kuis atau pertanyaan kepada seluruh siswa Siswa menjawab kuis dari setiap pertanyaan yang diajukan guru Siswa menanggapi hasil dari presentasi kelompok lain Mengidentifikasi ketentuan adil dan jujur Guru memberikan evaluasi 	90 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru membuat simpulan tentang materi ajar Menyampaikan umpan balik kepada kelompok berprestasi dan yang belum berprestasi menyampaikan pesan moral yang berkaitan dengan sikap yang harus ditampilkan siswa dalam kehidupan sehari-hari Guru menyampaikan tugas-tugas belajar yang akan dilakukan siswa pada pertemuan berikutnya Guru menyebutkan materi yang akan dipelajari selanjutnya Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam 	20 Menit

Pertemuan Ke- 2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Mengucapkan salam, berdoa, mengabsen 	

	<p>dan mengkondisikan kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan indikator yang harus dicapai dan memotivasi siswa tentang materi jujur dan adil • Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian dan tempat duduk siswa. • Guru mengajak siswa bermain game sebelum memulai pembelajaran • Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan • Guru memberikan informasi KI/ KD, Indikator, dan tujuan pembelajaran • Guru membagikan soal <i>posttest</i> pilihan berganda kepada siswa <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Guru membuat kelompok 4-5 orang setiap kelompok • Guru menyajikan pelajaran 	20 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru berkeliling melihat-lihat kesiapan kelompok • Guru memberikan kuis atau pertanyaan kepada seluruh siswa • siswa menjawab kuis dari setiap pertanyaan yang diajukan guru • Siswa menanggapi hasil dari presentasi kelompok lain • Mengidentifikasi ketentuan adil dan jujur <p>Guru memberikan evaluasi</p>	90 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat simpulan tentang materi ajar • Menyampaikan umpan balik kepada kelompok berprestasi dan yang belum berprestasi menyampaikan pesan moral yang berkaitan dengan sikap yang harus ditampilkan siswa dalam kehidupan sehari-hari • Guru menyampaikan tugas-tugas belajar yang akan dilakukan siswa pada 	20 Menit

	<p>pertemuan berikutnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyebutkan materi yang akan dipelajari selanjutnya • Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam 	
--	---	--

Pertemuan Ke-3

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam, berdoa, mengabsen dan mengkondisikan kelas. • Guru menyampaikan indikator yang harus dicapai dan memotivasi siswa tentang materi jujur dan adil • Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian dan tempat duduk siswa. • Guru mengajak siswa bermain game sebelum memulai pembelajaran • Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan • Guru memberikan informasi KI/ KD, Indikator, dan tujuan pembelajaran • Guru membagikan soal <i>posttest</i> pilihan berganda kepada siswa <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Guru membuat kelompok 4-5 orang setiap kelompok • Guru menyajikan pelajaran 	20 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru berkeliling melihat-lihat kesiapan kelompok • Guru memberikan kuis atau pertanyaan kepada seluruh siswa • siswa menjawab kuis dari setiap pertanyaan yang diajukan guru • Siswa menanggapi hasil dari presentasi kelompok lain • Mengidentifikasi ketentuan adil dan jujur <p>Guru memberikan evaluasi</p>	90

		Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat simpulan tentang materi ajar • Menyampaikan umpan balik kepada kelompok berprestasi dan yang belum berprestasi menyampaikan pesan moral yang berkaitan dengan sikap yang harus ditampilkan siswa dalam kegidupan sehari-hari • Guru menyampaikan tugas-tugas belajar yang akan dilakukan siswa pada pertemuan berikutnya • Guru menyebutkan materi yang akan dipelajari selanjutnya • Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam 	20 Menit

G. Alat dan Sumber Belajar

Media : Vidio pembelajaran

Alat : Buku, papan tulis, spidol

Sumber : Buku paket

H. Penilaian

Indikator Pencapaian kompetensi	Teknik	Bentuk Instrumen
1. Menjelaskan pengertian jujur dan adil	Tes tertulis berupa <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	Pilihan ganda
2. Menyebutkan sikap jujur dan adil		

Lampiran 3

Soal Pretest

Nama :

Tanggal :

Kelas :

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf A,B,C, dan D!

1. Akibat dari ketidakjujuran adalah..
 - a. Disukai banyak orang
 - b. Sulit mendapatkan kepercayaan dari orang lain.
 - c. Tidak memiliki teman
 - d. Dipercayai banyak orang.
2. Menjaga amanah harus dilakukan karena
 - a. Ingin mendapatkan penghasilan yang lebih besar lagi
 - b. Ingin mendapatkan ridha Allah SWT
 - c. Ingin dipuji dan terkenal
 - d. Ingin mendapatkan nama baik dari masyarakat
3. Untuk menumbuhkan kepercayaan orang lain kepada diri kita, maka dibutuhkan perilaku..
 - a. Pasrah
 - b. Optimis
 - c. Jujur
 - d. Tabzir
4. Sesungguhnya jujur adalah
 - a. Bisikan hati
 - b. Kesengsaraan jiwa
 - c. Bisikan Malaikat
 - d. ketenangan hati
5. Hikmah berbuat adil adalah
 - a. Mendapatkan harta
 - b. Mendapatkan kekuasaan
 - c. Mendapatkan kepercayaan
 - d. Mendapatkan banyak teman
6. Orang yang adil adalah orang yang memihak kepada ...
 - a. Kebenaran
 - b. Persamaan suku
 - c. Organisasi
 - d. Teman dekat

7. Allah swt. Menegaskan bahwa kebencian terhadap suatu golongan, atau individu, janganlah menjadi pendorong untuk bertindak tidak adil. Ini menjadi bukti bahwa islam
 - a. Menjunjung tinggi keadilan
 - b. Keras dalam segala hal
 - c. Memihak kepada kaum mayoritas
 - d. Membela orang kafir
8. Seseorang yang terdorong untuk melakukan sesuatu karena Allah SWT termasuk jujur dalam hal....
 - a. Perkataan
 - b. Menepati janji
 - c. Perbuatan
 - d. Niat
9. Menurut hadist riwayat ahmad, ada tiga orang yang doa mereka tidak terhalang, yaitu sebagai berikut, kecuali
 - a. Pemimpin yang adil
 - b. Orang yang berpuasa hingga ia berbuka
 - c. Orang miskin yang tidak meminta-minta
 - d. Doa orang yang dizolimi
10. Dalam hadist rasulullah saw. Disebutkan bahwa seseorang yang tidak dapat dipercaya berarti dalam hatinya ...
 - a. Selalu penuh kefasikan
 - b. Ingin membalas dendam
 - c. Tidak ada keimanan
 - d. Penuh dengan sifat riya'
11. Menurut Q.S. Al-maidah/5 ayat 8, Allah Swt memerintahkan untuk berperilaku adil, karena
 - a. Lebih dekat kepada taqwa
 - b. Allah swt membela kaum kafir
 - c. Lebih dekat kepada rakyat
 - d. Menghindari kekecauan
12. Contoh keadilan disekolah menengah pertama adalah
 - a. Murid dilarang membawa kendaraan sedangkan guru boleh membawa kendaraan.
 - b. Murid boleh membawa kendaraan sedangkan guru dilarang membawa kendaraan.
 - c. Guru dan murid dilarang membawa kendaraan.
 - d. Guru dan murid diperbolehkan membawa kendaraan.
13. Di bawah ini merupakan contoh penerapan perilaku jujur di sekolah, kecuali
 - a. Bertutur kata yang benar kepada bapak-ibu guru
 - b. Mengembalikan barang milik teman karena akan diberi imbalan
 - c. Melaksanakan piket kelas sesuai jadwal

- d. Disiplin dalam mentaati tata tertib sekolah
14. Contoh perilaku adil dalam keluarga adalah..
- a. Kakak duduk dibangku kuliah mendapatkan uang saku lebih banyak daripada adik yang duduk dibangku SMP
 - b. Kakak duduk dibangku kuliah mendapatkan uang saku lebih sedikit daripada adik yang duduk dibangku SMP
 - c. Kakak duduk di bangku kuliah mendapatkan uang saku sama dengan adik yang duduk dibangku SMP
 - d. Kakak duduk dibangku kuliah harus memberi adik bekal yang duduk bangku SMP
15. Diantara contoh penerapan perilaku adil di masyarakat adalah sebagai berikut, kecuali
- a. Bertutur kata yang sopan kepada tetangga
 - b. Menjaga nama baik tetangga
 - c. Memberikan hak kepada tetangga
 - d. Membiarkan tetangga yang sakit
16. Berikut merupakan contoh menjadi saksi disekolah
- a. Tidak menambah atau mengurangi kesaksian yang diucapkan
 - b. Bersumpah ketika memberikan kesaksian
 - c. Hanya menjadi saksi bagi teman
 - d. Tidak sembarangan bersumpah dalam bersaksi
17. Kejujuran peserta didik pada saat mengerjakan ulangan akan sangat membantu bapak ibu guru karena..
- a. Guru membutuhkan analisis hasil pembelajaran yang valid dan objektif
 - b. Guru akan menghukum peserta didik yang curang
 - c. Nilai ulangan harian peserta didik akan dilaporkan kepada kepala sekolah
 - d. Nilai ulangan harian peserta didik dijadikan acuan bagi kebijakan Pemerintah pusat
18. Perilaku jujur dan adil ini harus dilatih dan dibiasakan sejak
- a. 11-14 tahun
 - b. Usia 8-10 tahun
 - c. Usia dini
 - d. 15-18 tahun
19. Diantara sikap jujur ketika menuntut ilmu yaitu
- a. Tidak mengurangi takaran
 - b. Tidak mencontek saat ujian
 - c. Tidak melebihkan pinjaman
 - d. Tidak menyakiti hati penerima

20. Berperilaku jujur di sekolah, sama pentingnya dengan berperilaku jujur di rumah Seorang peserta didik hendaknya jujur kepada..
- a. Bapak dan ibu guru saja
 - b. Teman sekelas dan karyawan
 - c. Bapak dan ibu guru, karyawan dan teman
 - d. Teman, karyawan dan penjaga kantin

Lampiran 4

Soal Posttest

Nama :

Tanggal :

Kelas :

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf A,B,C, dan D!

1. Akibat dari ketidakjujuran adalah..
 - a. Disukai banyak orang
 - b. Sulit mendapatkan kepercayaan dari orang lain.
 - c. Tidak memiliki teman
 - d. Dipercayai banyak orang.

2. Menjaga amanah harus dilakukan karena
 - a. Ingin mendapatkan penghasilan yang lebih besar lagi
 - b. Ingin mendapatkan ridha Allah SWT
 - c. Ingin dipuji dan terkenal
 - d. Ingin mendapatkan nama baik dari masyarakat

3. Untuk menumbuhkan kepercayaan orang lain kepada diri kita, maka dibutuhkan perilaku..
 - a. Pasrah
 - b. Optimis
 - c. Jujur
 - d. Tabzir

4. Sesungguhnya jujur adalah
 - a. Bisikan hati
 - b. Kesengsaraan jiwa
 - c. Bisikan Malaikat
 - d. ketenangan hati

5. Hikmah berbuat adil adalah
 - a. Mendapatkan harta
 - b. Mendapatkan kekuasaan
 - c. Mendapatkan kepercayaan
 - d. Mendapatkan banyak teman

6. Orang yang adil adalah orang yang memihak kepada ...
 - a. Kebenaran
 - b. Persamaan suku
 - c. Organisasi
 - d. Teman dekat

7. Allah swt. Menegaskan bahwa kebencian terhadap suatu golongan, atau individu, janganlah menjadi pendorong untuk bertindak tidak adil. Ini menjadi bukti bahwa islam
 - a. Menjunjung tinggi keadilan
 - b. Keras dalam segala hal
 - c. Memihak kepada kaum mayoritas
 - d. Membela orang kafir
8. Seseorang yang terdorong untuk melakukan sesuatu karena Allah SWT termasuk jujur dalam hal....
 - a. Perkataan
 - b. Menepati janji
 - c. Perbuatan
 - d. Niat
9. Menurut hadist riwayat ahmad, ada tiga orang yang doa mereka tidak terhalang, yaitu sebagai berikut, kecuali
 - a. Pemimpin yang adil
 - b. Orang yang berpuasa hingga ia berbuka
 - c. Orang miskin yang tidak meminta-minta
 - d. Doa orang yang dizolimi
10. Dalam hadist rasulullah saw. Disebutkan bahwa seseorang yang tidak dapat dipercaya berarti dalam hatinya ...
 - a. Selalu penuh kefasikan
 - b. Ingin membalas dendam
 - c. Tidak ada keimanan
 - d. Penuh dengan sifat riya'
11. Menurut Q.S. Al-maidah/5 ayat 8, Allah Swt memerintahkan untuk berperilaku adil, karena
 - a. Lebih dekat kepada taqwa
 - b. Allah swt membela kaum kafir
 - c. Lebih dekat kepada rakyat
 - d. Menghindari kekecauan
12. Contoh keadilan disekolah menengah pertama adalah
 - a. Murid dilarang membawa kendaraan sedangkan guru boleh membawa kendaraan.
 - b. Murid boleh membawa kendaraan sedangkan guru dilarang membawa kendaraan.
 - c. Guru dan murid dilarang membawa kendaraan.
 - d. Guru dan murid diperbolehkan membawa kendaraan.
13. Di bawah ini merupakan contoh penerapan perilaku jujur di sekolah, kecuali
 - a. Bertutur kata yang benar kepada bapak-ibu guru
 - b. Mengembalikan barang milik teman karena akan diberi imbalan
 - c. Melaksanakan piket kelas sesuai jadwal

- d. Disiplin dalam mentaati tata tertib sekolah
14. Contoh perilaku adil dalam keluarga adalah..
- Kakak duduk dibangku kuliah mendapatkan uang saku lebih banyak daripada adik yang duduk dibangku SMP
 - Kakak duduk dibangku kuliah mendapatkan uang saku lebih sedikit daripada adik yang duduk dibangku SMP
 - Kakak duduk di bangku kuliah mendapatkan uang saku sama dengan adik yang duduk dibangku SMP
 - Kakak duduk dibangku kuliah harus memberi adik bekal yang duduk bangku SMP
15. Diantara contoh penerapan perilaku adil di masyarakat adalah sebagai berikut, kecuali
- Bertutur kata yang sopan kepada tetangga
 - Menjaga nama baik tetangga
 - Memberikan hak kepada tetangga
 - Membiarkan tetangga yang sakit
16. Berikut merupakan contoh menjadi saksi disekolah
- Tidak menambah atau mengurangi kesaksian yang diucapkan
 - Bersumpah ketika memberikan kesaksian
 - Hanya menjadi saksi bagi teman
 - Tidak sembarangan bersumpah dalam bersaksi
17. Kejujuran peserta didik pada saat mengerjakan ulangan akan sangat membantu bapak ibu guru karena..
- Guru membutuhkan analisis hasil pembelajaran yang valid dan objektif
 - Guru akan menghukum peserta didik yang curang
 - Nilai ulangan harian peserta didik akan dilaporkan kepada kepala sekolah
 - Nilai ulangan harian peserta didik dijadikan acuan bagi kebijakan Pemerintah pusat
18. Perilaku jujur dan adil ini harus dilatih dan dibiasakan sejak
- 11-14 tahun
 - Usia dini
 - Usia 8-10 tahun
 - 15-18 tahun
19. Diantara sikap jujur ketika menuntut ilmu yaitu
- Tidak mengurangi takaran
 - Tidak mencontek saat ujian
 - Tidak melebihkan pinjaman
 - Tidak menyakiti hati penerima

20. Berperilaku jujur di sekolah, sama pentingnya dengan berperilaku jujur di rumah Seorang peserta didik hendaknya jujur kepada..
- a. Bapak dan ibu guru saja
 - b. Teman sekelas dan karyawan
 - c. Bapak dan ibu guru, karyawan dan teman
 - d. Teman, karyawan dan penjaga kantin

Lampiran 5

Kunci Jawaban Soal *pretest*

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 11. A |
| 2. B | 12. D |
| 3. C | 13. C |
| 4. D | 14. B |
| 5. C | 15. D |
| 6. A | 16. A |
| 7. A | 17. A |
| 8. D | 18. C |
| 9. C | 19. D |
| 10. C | 20. C |

Lampiran 6

Kunci Jawaban Soal *posttest*

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 11. A |
| 2. B | 12. D |
| 3. C | 13. C |
| 4. D | 14. B |
| 5. C | 15. D |
| 6. A | 16. A |
| 7. A | 17. A |
| 8. D | 18. C |
| 9. C | 19. D |
| 10. C | 20. C |

SURAT VALIDITAS

Menerangkan bahwasanya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Suhendra, M.Pd

Pekerjaan :Dosen Pendidikan Agama Islam

Telah memberikan pengamatan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP N.1 Angkola Barat”

Yang disusun oleh

Nama : Hamka Harahap

NIM : 1620100078

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-3)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik.

Padangsidempuan, November 2020

Validator

Ade Suhendra, M.Pd

LEMBARAN VALIDITAS

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N. 1 Angkola Barat

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/Semester : VIII-a VIII-b/ganjil

Pokok Bahasan : Jujur dan Adil

Nama Validator : Ade Suhendra, M.Pd

Pekerjaan : Dosen Pendidikan Agama Islam

A. Petunjuk

1. Saya memohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda () pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi, Bapak/ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

- 1 = Tidak Valid
- 2 = Kurang Valid
- 3 = Valid
- 4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

NO	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar kedalam indikator				
	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	c. Kejelasan rumusan indikator				
2	Materi yang disajikan				

	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3	Bahasa				
	a. Penggunaan Bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesian yang baku.				
4	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan /fase pembelajaran				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indikator				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses kreatifitas siswa				
6	Saran dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7	Penilaian (Validasi) Umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan :

.....
.....
.....
.....

Padangsidimpuan, November 2020

Ade Suhendra, M.Pd

SURAT VALIDASI

Menerapkan bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ade Suhendra, M.Pd

Pekerjaan : Dosen Pendidikan Agama Islam

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap soal pretest dan posttest (tes hasil belajar) dengan menggunakan pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP N.1 Angkola Barat”

Yang disusun oleh:

Nama : Hamka Harahap

NIM : 1620100078

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-3)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, November 2020

Validator

Ade Suhendra, M.Pd

SURAT VALIDITAS

Menerangkan bahwasanya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur hayati, S.Pd.I.

Pekerjaan : Guru Pendidikan Agama Islam

Telah memberikan pengamatan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP N.1 Angkola Barat”

Yang disusun oleh

Nama : Hamka Harahap

NIM : 1620100078

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-3)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik.

Padangsidempuan, November 2020

Validator

Nur hayati, S.Pd.I.

LEMBARAN VALIDITAS

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP N. 1 Angkola Barat
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester	: VIII-a VIII-b/ganjil
Pokok Bahasan	: Jujur dan Adil
Nama Validator	: Nur hayati, S.Pd.I.
Pekerjaan	: Guru Pendidikan Agama Islam

A. Petunjuk

1. Saya memohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda () pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi, Bapak/ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

- 1 = Tidak Valid
 2 = Kurang Valid
 3 = Valid
 4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

NO	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar kedalam indikator				
	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	c. Kejelasan rumusan indikator				
2	Materi yang disajikan				

	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3	Bahasa				
	a. Penggunaan Bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesian yang baku.				
4	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan /fase pembelajaran				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indikator				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses kreatifitas siswa				
6	Saran dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7	Penilaian (Validasi) Umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan :

.....
.....
.....
.....

Padangsidempuan, November 2020

Nur hayati, S.Pd.I.

SURAT VALIDASI

Menerapkan bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ade Suhendra, M.Pd

Pekerjaan : Dosen Pendidikan Agama Islam

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap soal pretest dan posttest (tes hasil belajar) dengan menggunakan pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP N.1 Angkola Barat”

Yang disusun oleh:

Nama : Hamka Harahap

NIM : 1620100078

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-3)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, November 2020

Validator

Nur hayati, S.Pd.I.

		Nilai Hasil Uji Coba Validitas																											
nama siswa		nomor soal																									xt	xt^2	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
1	Aditia Firmansyah	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	20	400	
2	Ahmad Ramadhan	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	21	441	
3	Aidil Simanjuntak	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	23	529	
4	Angga Parhat	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	11	121	
5	Arsad	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	484	
6	Asyridayanti	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	484	
7	Aulia Rahmadhani	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	19	361	
8	Azman fazri	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	17	289	
9	Cindy Aulia	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	576	
10	Devi Ana Nabasa	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	21	441	
11	Ditya Disthariah	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	484	
12	Eka Safitri	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	7	47
13	Fahrur Rozi Simamora	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	10	100	
14	Febriani Rambe	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	19	361	
15	Ilyas Hasim Harahap	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	11	121	
16	Khoirul Fahmi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	625	
17	Muslima Nur Aini	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	10	100	
18	Mutiah Tanjung	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	23	529	
19	Nirwantina	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22	484	
20	Nurhaina Harahap	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16	256	
21	Pebila Sakina Harahap	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	20	400	
22	Perdiansyah Tanjung	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	11	121	
23	Rabiatul Aliyah	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	361	
24	Rehan Ritonga	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19	361	
25	Rika Sumila	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	529	
26	Riska Salsa bila	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400	
27	Saima putri Pasaribu	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	13	169	
28	wilda Afriani Sinaga	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	289	
29	Selli marito Harahap	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	18	324	

N=29	16	9	17	22	23	23	16	17	9	22	27	13	19	24	28	28	26	24	26	24	18	23	22	27	22	525	10187
p	0,55	0,31	0,58	0,75	0,79	0,79	0,55	0,58	0,31	0,75	0,93	0,44	0,65	0,82	0,96	0,96	0,89	0,82	0,89	0,82	0,62	0,79	0,75	0,93	0,75		
q	0,45	0,69	0,42	0,25	0,21	0,21	0,45	0,42	0,69	0,25	0,07	0,56	0,35	0,18	0,04	0,04	0,11	0,18	0,11	0,18	0,38	0,21	0,25	0,07	0,25		
r tabel	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381		
r hitung	0,446	0,410	0,458	0,546	0,474	0,526	0,553	0,543	0,410	0,775	0,525	0,601	0,525	0,606	0,494	0,494	0,564	0,436	0,564	0,699	0,189	0,070	0,320	0,254	0,641		

1. Rumus Menghitung $r_{pbis} = \frac{M_P - M_t}{Sd_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$

Item 1

$$r_{pbis} = \frac{M_P - M_t}{Sd_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$r_{pbis} = \frac{20,06 - 18,1}{4,84} \sqrt{\frac{0,55}{0,45}}$$

$$r_{pbis} = \frac{1,96}{4,84} \sqrt{1,22}$$

$$r_{pbis} = 0,404 \times 1,104 = 0,446$$

Item 3

$$r_{pbis} = \frac{M_P - M_t}{Sd_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$r_{pbis} = \frac{20 - 18,1}{4,84} \sqrt{\frac{0,58}{0,42}}$$

$$r_{pbis} = \frac{1,9}{4,84} \sqrt{1,38}$$

$$r_{pbis} = 0,392 \times 1,17 = 0,458$$

Item 5

$$r_{pbis} = \frac{M_P - M_t}{Sd_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$r_{pbis} = \frac{19,30 - 18,1}{4,84} \sqrt{\frac{0,79}{0,21}}$$

$$r_{pbis} = \frac{1,2}{4,84} \sqrt{3,7}$$

$$r_{pbis} = 0,247 \times 1,92 = 0,474$$

Item 7

$$r_{pbis} = \frac{M_P - M_t}{Sd_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$r_{pbis} = \frac{20,56 - 18,1}{4,84} \sqrt{\frac{0,55}{0,45}}$$

Item 2

$$r_{pbis} = \frac{M_P - M_t}{Sd_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$r_{pbis} = \frac{21 - 18,1}{4,84} \sqrt{\frac{0,31}{0,69}}$$

$$r_{pbis} = \frac{3}{4,84} \sqrt{0,44}$$

$$r_{pbis} = 0,619 \times 0,663 = 0,410$$

Item 4

$$r_{pbis} = \frac{M_P - M_t}{Sd_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$r_{pbis} = \frac{19,63 - 18,1}{4,84} \sqrt{\frac{0,75}{0,25}}$$

$$r_{pbis} = \frac{1,53}{4,84} \sqrt{3}$$

$$r_{pbis} = 0,316 \times 1,73 = 0,546$$

Item 6

$$r_{pbis} = \frac{M_P - M_t}{Sd_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$r_{pbis} = \frac{19,43 - 18,1}{4,84} \sqrt{\frac{0,79}{0,21}}$$

$$r_{pbis} = \frac{1,33}{4,84} \sqrt{3,7}$$

$$r_{pbis} = 0,274 \times 1,92 = 0,526$$

Item 8

$$r_{pbis} = \frac{M_P - M_t}{Sd_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$r_{pbis} = \frac{20,41 - 18,1}{4,84} \sqrt{\frac{0,58}{0,42}}$$

$$r_{pbis} = \frac{2,46}{4,84} \sqrt{1,2}$$

$$r_{pbis} = 0,508 \times 1,09 = 0,553$$

Item 9

$$r_{pbis} = \frac{M_{P-M_t}}{Sd_t} \frac{\sqrt{p}}{\sqrt{q}}$$

$$r_{pbis} = \frac{21-18,1}{4,84} \sqrt{\frac{0,31}{0,69}}$$

$$r_{pbis} = \frac{3}{4,84} \sqrt{0,44}$$

$$r_{pbis} = 0,619 \times 0,663 = 0,410$$

Item 11

$$r_{pbis} = \frac{M_{P-M_t}}{Sd_t} \frac{\sqrt{p}}{\sqrt{q}}$$

$$r_{pbis} = \frac{18,81-18,1}{4,84} \sqrt{\frac{0,93}{0,07}}$$

$$r_{pbis} = \frac{0,71}{4,84} \sqrt{13,2}$$

$$r_{pbis} = 0,146 \times 3,6 = 0,525$$

Item 13

$$r_{pbis} = \frac{M_{P-M_t}}{Sd_t} \frac{\sqrt{p}}{\sqrt{q}}$$

$$r_{pbis} = \frac{20-18,1}{4,84} \sqrt{\frac{0,65}{0,35}}$$

$$r_{pbis} = \frac{1,9}{4,84} \sqrt{1,8}$$

$$r_{pbis} = 0,392 \times 1,34 = 0,525$$

Item 15

$$r_{pbis} = \frac{M_{P-M_t}}{Sd_t} \frac{\sqrt{p}}{\sqrt{q}}$$

$$r_{pbis} = \frac{2,31}{4,84} \sqrt{1,3}$$

$$r_{pbis} = 0,477 \times 1,14 = 0,543$$

Item 10

$$r_{pbis} = \frac{M_{P-M_t}}{Sd_t} \frac{\sqrt{p}}{\sqrt{q}}$$

$$r_{pbis} = \frac{20,31-18,1}{4,84} \sqrt{\frac{0,75}{0,25}}$$

$$r_{pbis} = \frac{2,21}{4,84} \sqrt{3}$$

$$r_{pbis} = 0,456 \times 1,7 = 0,775$$

Item 12

$$r_{pbis} = \frac{M_{P-M_t}}{Sd_t} \frac{\sqrt{p}}{\sqrt{q}}$$

$$r_{pbis} = \frac{21,61-18,1}{4,84} \sqrt{\frac{0,44}{0,56}}$$

$$r_{pbis} = \frac{3,51}{4,84} \sqrt{0,7}$$

$$r_{pbis} = -0,725 \times 0,83 = 0,601$$

Item 14

$$r_{pbis} = \frac{M_{P-M_t}}{Sd_t} \frac{\sqrt{p}}{\sqrt{q}}$$

$$r_{pbis} = \frac{19,5-18,1}{4,84} \sqrt{\frac{0,82}{0,18}}$$

$$r_{pbis} = \frac{1,4}{4,84} \sqrt{4,5}$$

$$r_{pbis} = 0,289 \times 2,1 = 0,606$$

Item 16

$$r_{pbis} = \frac{M_{P-M_t}}{Sd_t} \frac{\sqrt{p}}{\sqrt{q}}$$

$$r_{pbis} = \frac{18,6 - 18,1}{4,84} \sqrt{\frac{0,96}{0,04}}$$

$$r_{pbis} = \frac{0,5}{4,84} \sqrt{24}$$

$$r_{pbis} = 0,103 \times 4,8 = 0,494$$

Item 17

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{Sd_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$r_{pbis} = \frac{19,07 - 18,1}{4,84} \sqrt{\frac{0,89}{0,11}}$$

$$r_{pbis} = \frac{0,97}{4,84} \sqrt{8}$$

$$r_{pbis} = -0,200 \times 2,82 = 0,564$$

Item 19

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{Sd_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$r_{pbis} = \frac{19,07 - 18,1}{4,84} \sqrt{\frac{0,89}{0,11}}$$

$$r_{pbis} = \frac{0,97}{4,84} \sqrt{8}$$

$$r_{pbis} = 0,200 \times 2,82 = 0,564$$

Item 21

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{Sd_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$r_{pbis} = \frac{18,83 - 18,1}{4,84} \sqrt{\frac{0,62}{0,38}}$$

$$r_{pbis} = \frac{0,73}{4,84} \sqrt{1,6}$$

$$r_{pbis} = 0,150 \times 1,26 = 0,189$$

$$r_{pbis} = \frac{18,6 - 18,1}{4,84} \sqrt{\frac{0,96}{0,04}}$$

$$r_{pbis} = \frac{0,5}{4,84} \sqrt{24}$$

$$r_{pbis} = 0,103 \times 4,8 = 0,494$$

Item 18

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{Sd_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$r_{pbis} = \frac{19 - 18,1}{4,84} \sqrt{\frac{0,82}{0,18}}$$

$$r_{pbis} = \frac{1}{4,84} \sqrt{4,5}$$

$$r_{pbis} = 0,206 \times 2,12 = 0,436$$

Item 20

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{Sd_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$r_{pbis} = \frac{19,70 - 18,1}{4,84} \sqrt{\frac{0,82}{0,18}}$$

$$r_{pbis} = \frac{1,6}{4,84} \sqrt{4,5}$$

$$r_{pbis} = 0,330 \times 2,12 = 0,699$$

Item 22

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{Sd_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$r_{pbis} = \frac{18,30 - 18,1}{4,84} \sqrt{\frac{0,79}{0,21}}$$

$$r_{pbis} = \frac{0,2}{4,84} \sqrt{3}$$

$$r_{pbis} = 0,041 \times 1,73 = 0,070$$

Item 24

Item 23

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{Sd_t} \sqrt{\frac{\bar{p}}{q}}$$

$$r_{pbis} = \frac{19 - 18,1}{4,84} \sqrt{\frac{0,75}{0,25}}$$

$$r_{pbis} = \frac{0,9}{4,84} \sqrt{3}$$

Item 25

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{Sd_t} \sqrt{\frac{\bar{p}}{q}}$$

$$r_{pbis} = \frac{19,90 - 18,1}{18,1} \sqrt{\frac{0,75}{0,25}}$$

$$r_{pbis} = \frac{1,8}{4,85} \sqrt{3}$$

$$r_{pbis} = 0,371 \times 1,73 = 0,641$$

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{Sd_t} \sqrt{\frac{\bar{p}}{q}}$$

$$r_{pbis} = \frac{18,44 - 18,1}{4,84} \sqrt{\frac{0,93}{0,07}}$$

$$r_{pbis} = \frac{0,34}{4,84} \sqrt{13,28}$$

Rumus menghitung $r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{Sd_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$ di Pre-Test

A. Menghitung Pre-Test

2. Mean Skor dari total nilai (M_t)

$$M_t = \frac{\sum X_t}{n}$$

$$M_t = \frac{525}{29} = 18,1$$

3. Deviasi Standar (Sd_t)

$$Sd_t = \sqrt{\frac{\sum X_t^2}{n} - \left(\frac{\sum X_t}{n}\right)^2}$$

$$Sd_t = \sqrt{\frac{10187}{29} - \left(\frac{525}{29}\right)^2}$$

$$Sd_t = \sqrt{351,2 - 327,7}$$

$$Sd_t = \sqrt{23,5} = 4,84$$

4. Mean Skor

Item 1

$$M_{pl} = \frac{\text{total dari nilai siswa yang benar dari item jawaban}}{n1}$$

$$M_{pl} = \frac{23+22+17+24+21+19+25+23+22+16+20+11+23+20+17+18}{16}$$

$$M_{pl} = \frac{321}{16} = 20,06$$

Item 2

$$M_{pl} = \frac{\text{total dari nilai siswa yang benar dari item jawaban}}{n2}$$

$$M_{pl} = \frac{21+11+21+25+23+22+20+19+23}{9}$$

$$M_{pl} = \frac{185}{9} = 20,55$$

Item 3

$$M_{pl} = \frac{\text{total dari nilai siswa yang benar dari item jawaban}}{n3}$$

$$M_{pl} = \frac{20+23+22+22+19+24+22+7+19+20+10+23+22+20+19+23+18}{17}$$

$$M_{pl} = \frac{333}{17} = 20$$

Item 4

$$M_{pl} = \frac{\text{total dari nilai siswa yang benar dari item jawaban}}{n4}$$

$$M_{pl} = \frac{20+21+23+22+22+19+17+24+21+22+7+19+11+25+23+22+20+19+19+23+20+13}{22}$$

$$M_{pl} = \frac{432}{22} = 19,63$$

Item 5

$$M_{pl} = \frac{\text{total dari nilai siswa yang benar dari item jawaban}}{n5}$$

$$M_{pl} = \frac{20+21+23+11+22+22+19+17+24+21+22+10+19+11+20+23+22+16+20+19+19+23+20}{23}$$

$$M_{pl} = \frac{444}{23} = 19.30$$

Item 6

$$M_{pl} = \frac{\text{total dari nilai siswa yang benar dari item jawaban}}{n6}$$

$$M_{pl} = \frac{20+21+23+22+22+19+24+21+22+10+25+10+23+22+16+20+11+19+19+23+20+17+18}{23}$$

$$M_{pl} = \frac{447}{23} = 19,43$$

Item 7

$$M_{pl} = \frac{\text{total dari nilai siswa yang benar dari item jawaban}}{n7}$$

$$M_{pl} = \frac{20+21+23+11+22+22+19+17+24+21+22+19+25+23+22+18}{16}$$

$$M_{pl} = \frac{329}{16} = 20,56$$

Item 8

$$M_{pl} = \frac{\text{total dari nilai siswa yang benar dari item jawaban}}{n8}$$

$$M_{pl} = \frac{21+23+22+22+19+24+21+22+19+25+23+22+16+20+13+17+18}{17}$$

$$M_{pl} = \frac{347}{17} = 20,41$$

Item 9

$$M_{pl} = \frac{\text{total dari nilai siswa yang benar dari item jawaban}}{n9}$$

$$M_{pl} = \frac{23+22+24+11+25+23+19+19+23}{9}$$

$$M_{pl} = \frac{189}{9} = 21$$

Item 10

$$M_{pl} = \frac{\text{total dari nilai siswa yang benar dari item jawaban}}{n10}$$

$$M_{pl} = \frac{20+21+23+22+22+17+24+21+22+17+19+25+23+22+20+19+19+23+20+13+17+18}{22}$$

$$M_{pl} = \frac{447}{22} = 20,31$$

Item 11

$$M_{pl} = \frac{\text{total dari nilai siswa yang benar dari item jawaban}}{n11}$$

$$M_{pl} = \frac{20+21+23+11+22+22+19+17+24+21+22+10+19+11+25+23+22+16+20+11+19+19+23+20+13+17}{27}$$

$$M_{pl} = \frac{508}{27} = 18,81$$

Item 12

$$M_{pl} = \frac{\text{total dari nilai siswa yang benar dari item jawaban}}{n_{12}}$$

$$M_{pl} = \frac{20+21+23+22+19+24+21+22+25+23+20+23+18}{13}$$

$$M_{pl} = \frac{281}{13} = 21,61$$

Item 13

$$M_{pl} = \frac{\text{total dari nilai siswa yang benar dari item jawaban}}{n_{13}}$$

$$M_{pl} = \frac{20+21+23+22+19+17+24+21+22+19+25+23+22+20+11+19+23+20+13}{19}$$

$$M_{pl} = \frac{384}{19} = 20$$

Item 14

$$M_{pl} = \frac{\text{total dari nilai siswa yang benar dari item jawaban}}{n_{14}}$$

$$M_{pl} = \frac{20+21+23+22+22+19+17+24+21+22+10+19+11+20+23+22+16+20+19+19+23+20+17+18}{24}$$

$$M_{pl} = \frac{468}{24} = 19,5$$

Item 15

$$M_{pl} = \frac{\text{total dari nilai siswa yang benar dari item jawaban}}{n_{15}}$$

$$M_{pl} = \frac{20+21+23+11+22+22+19+17+24+21+22+7+19+11+25+10+23+22+16+20+11+19+19+23+20+13}{28}$$

$$M_{pl} = \frac{515}{28} = 18,6$$

Item 16

$$M_{pl} = \frac{\text{total dari nilai siswa yang benar dari item jawaban}}{n_{16}}$$

$$M_{pl} = \frac{20+21+23+11+22+22+19+17+24+21+22+7+19+11+25+10+23+22+16+20+11+19+19+23+20+13}{28}$$

$$M_{pl} = \frac{515}{28} = 18,6$$

Item 17

$$M_{pl} = \frac{\text{total dari nilai siswa yang benar dari item jawaban}}{n17}$$

$$M_{pl} = \frac{20+21+23+11+22+22+19+17+24+21+22+10+19+25+10+23+22+16+20+19+19+23+20+13+17+18}{26}$$

$$M_{pl} = \frac{496}{26} = 19,07$$

Item 18

$$M_{pl} = \frac{\text{total dari nilai siswa yang benar dari item jawaban}}{n18}$$

$$M_{pl} = \frac{20+21+23+11+22+22+19+17+24+22+10+25+10+23+22+16+20+19+19+23+20+13+17+18}{24}$$

$$M_{pl} = \frac{456}{24} = 19$$

Item 19

$$M_{pl} = \frac{\text{total dari nilai siswa yang benar dari item jawaban}}{n19}$$

$$M_{pl} = \frac{20+21+23+22+22+19+17+24+21+22+10+19+11+25+10+23+22+16+20+11+19+19+23+20+17+18}{26}$$

$$M_{pl} = \frac{496}{26} = 19,07$$

Item 20

$$M_{pl} = \frac{\text{total dari nilai siswa yang benar dari item jawaban}}{n20}$$

$$M_{pl} = \frac{20+21+23+22+22+19+17+24+21+22+10+19+25+23+22+16+20+11+19+19+23+20+17+18}{24}$$

$$M_{pl} = \frac{473}{24} = 19,70$$

Item 21

$$M_{pl} = \frac{\text{total dari nilai siswa yang benar dari item jawaban}}{n_{21}}$$

$$M_{pl} = \frac{20+23+11+22+22+24+22+10+25+10+22+16+20+19+23+20+13+17}{18}$$

$$M_{pl} = \frac{339}{18} = 18,83$$

Item 22

$$M_{pl} = \frac{\text{total dari nilai siswa yang benar dari item jawaban}}{n_{22}}$$

$$M_{pl} = \frac{20+21+11+22+22+19+17+24+21+22+7+19+11+25+10+23+11+19+19+23+20+17+18}{23}$$

$$M_{pl} = \frac{421}{23} = 18,30$$

Item 23

$$M_{pl} = \frac{\text{total dari nilai siswa yang benar dari item jawaban}}{n_{23}}$$

$$M_{pl} = \frac{20+21+23+11+22+22+24+21+22+10+19+11+25+22+16+19+19+23+20+13+17+18}{22}$$

$$M_{pl} = \frac{418}{22} = 19$$

Item 24

$$M_{pl} = \frac{\text{total dari nilai siswa yang benar dari item jawaban}}{n_{24}}$$

$$M_{pl} = \frac{20+21+23+22+22+13+17+24+21+22+7+19+11+25+10+23+22+16+20+11+19+19+23+20+13+17+18}{27}$$

$$M_{pl} = \frac{498}{27} = 18,44$$

Item 25

$$M_{pl} = \frac{\text{total dari nilai siswa yang benar dari item jawaban}}{n_{25}}$$

$$M_{pl} = \frac{21+23+22+22+19+17+24+21+22+19+25+23+22+16+20+11+19+19+23+20+13+17}{22}$$

$$M_{pl} = \frac{438}{22} = 19,90$$

5. Rumus Menghitung $r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{Sd_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$

Item 1

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{Sd_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$r_{pbis} = \frac{20,06 - 18,1}{4,84} \sqrt{\frac{0,55}{0,45}}$$

$$r_{pbis} = \frac{1,96}{4,84} \sqrt{1,22}$$

$$r_{pbis} = 0,404 \times 1,104 = 0,446$$

Item 3

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{Sd_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$r_{pbis} = \frac{20 - 18,1}{4,84} \sqrt{\frac{0,58}{0,42}}$$

$$r_{pbis} = \frac{1,9}{4,84} \sqrt{1,38}$$

$$r_{pbis} = 0,392 \times 1,17 = 0,458$$

Item 5

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{Sd_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$r_{pbis} = \frac{19,30 - 18,1}{4,84} \sqrt{\frac{0,79}{0,21}}$$

$$r_{pbis} = \frac{1,2}{4,84} \sqrt{3,7}$$

$$r_{pbis} = 0,247 \times 1,92 = 0,474$$

Item 2

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{Sd_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$r_{pbis} = \frac{21 - 18,1}{4,84} \sqrt{\frac{0,31}{0,69}}$$

$$r_{pbis} = \frac{3}{4,84} \sqrt{0,44}$$

$$r_{pbis} = 0,619 \times 0,663 = 0,410$$

Item 4

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{Sd_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$r_{pbis} = \frac{19,63 - 18,1}{4,84} \sqrt{\frac{0,75}{0,25}}$$

$$r_{pbis} = \frac{1,53}{4,84} \sqrt{3}$$

$$r_{pbis} = 0,316 \times 1,73 = 0,546$$

Item 6

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{Sd_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$r_{pbis} = \frac{19,43 - 18,1}{4,84} \sqrt{\frac{0,79}{0,21}}$$

$$r_{pbis} = \frac{1,33}{4,84} \sqrt{3,7}$$

$$r_{pbis} = 0,274 \times 1,92 = 0,526$$

Item 7

$$r_{pbis} = \frac{M_P - M_t}{Sd_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$r_{pbis} = \frac{20,56 - 18,1}{4,84} \sqrt{\frac{0,55}{0,45}}$$

$$r_{pbis} = \frac{2,46}{4,84} \sqrt{1,2}$$

$$r_{pbis} = 0,508 \times 1,09 = 0,553$$

Item 9

$$r_{pbis} = \frac{M_P - M_t}{Sd_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$r_{pbis} = \frac{21 - 18,1}{4,84} \sqrt{\frac{0,31}{0,69}}$$

$$r_{pbis} = \frac{3}{4,84} \sqrt{0,44}$$

$$r_{pbis} = 0,619 \times 0,663 = 0,410$$

Item 11

$$r_{pbis} = \frac{M_P - M_t}{Sd_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$r_{pbis} = \frac{18,81 - 18,1}{4,84} \sqrt{\frac{0,93}{0,07}}$$

$$r_{pbis} = \frac{0,71}{4,84} \sqrt{13,2}$$

$$r_{pbis} = 0,146 \times 3,6 = 0,525$$

Item 13

$$r_{pbis} = \frac{M_P - M_t}{Sd_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$r_{pbis} = \frac{20 - 18,1}{4,84} \sqrt{\frac{0,65}{0,35}}$$

$$r_{pbis} = \frac{1,9}{4,84} \sqrt{1,8}$$

$$r_{pbis} = 0,392 \times 1,34 = 0,525$$

Item 15

$$r_{pbis} = \frac{M_P - M_t}{Sd_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Item 8

$$r_{pbis} = \frac{M_P - M_t}{Sd_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$r_{pbis} = \frac{20,41 - 18,1}{4,84} \sqrt{\frac{0,58}{0,42}}$$

$$r_{pbis} = \frac{2,31}{4,84} \sqrt{1,3}$$

$$r_{pbis} = 0,477 \times 1,14 = 0,543$$

Item 10

$$r_{pbis} = \frac{M_P - M_t}{Sd_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$r_{pbis} = \frac{20,31 - 18,1}{4,84} \sqrt{\frac{0,75}{0,25}}$$

$$r_{pbis} = \frac{2,21}{4,84} \sqrt{3}$$

$$r_{pbis} = 0,456 \times 1,7 = 0,775$$

Item 12

$$r_{pbis} = \frac{M_P - M_t}{Sd_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$r_{pbis} = \frac{21,61 - 18,1}{4,84} \sqrt{\frac{0,44}{0,56}}$$

$$r_{pbis} = \frac{3,51}{4,84} \sqrt{0,7}$$

$$r_{pbis} = -0,725 \times 0,83 = 0,601$$

Item 14

$$r_{pbis} = \frac{M_P - M_t}{Sd_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$r_{pbis} = \frac{19,5 - 18,1}{4,84} \sqrt{\frac{0,82}{0,18}}$$

$$r_{pbis} = \frac{1,4}{4,84} \sqrt{4,5}$$

$$r_{pbis} = 0,289 \times 2,1 = 0,606$$

Item 16

$$r_{pbis} = \frac{M_P - M_t}{Sd_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

No	M_p	M_t	Sd_t	p	q	$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{Sd_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$	r_t on 5% significant	Interpretation
1	20,06	18,1	4,84	0,55	0,45	0,446	0,381	Valid
2	21	18,1	4,84	0,31	0,69	0,410	0,381	Valid
3	20	18,1	4,84	0,58	0,42	0,458	0,381	Valid
4	19,63	18,1	4,84	0,75	0,25	0,546	0,381	Valid
5	19,30	18,1	4,84	0,79	0,79	0,474	0,381	Valid
6	19,43	18,1	4,84	0,79	0,21	0,526	0,381	Valid
7	20,56	18,1	4,84	0,55	0,45	0,553	0,381	Valid
8	20,41	18,1	4,84	0,58	0,42	0,543	0,381	Valid
9	21	18,1	4,84	0,82	0,69	0,410	0,381	Valid
10	20,32	18,1	4,84	0,75	0,25	0,775	0,381	Valid

11	18,81	18,1	4,84	0,93	0,07	0,525	0.381	Valid
12	21,61	18,1	4,84	0,44	0,56	0,601	0.381	Valid
13	20	18,1	4,84	0,65	0,35	0,525	0.381	Valid
14	19,5	18,1	4,84	0,82	0,18	0,606	0.381	Valid
15	18,6	18,1	4,84	0,96	0,04	0,494	0.381	Valid
16	18,6	18,1	4,84	0,96	0,04	0,494	0.381	Valid
17	19,07	18,1	4,84	0,89	0,11	0,564	0.381	Valid
18	19	18,1	4,84	0,82	0,18	0,436	0.381	Valid
19	19,07	18,1	4,84	0,89	0,11	0,564	0.381	Valid
20	19,70	18,1	4,84	0,82	0,18	0,699	0.381	Valid
21	18,83	18,1	4,84	0,62	0,38	0,189	0.381	Tidak Valid
22	18,30	18,1	4,84	0,79	0,21	0,070	0.381	Tidak Valid
23	19	18,1	4,84	0,75	0,25	0,320	0.381	Tidak Valid
24	18,44	18,1	4,84	0,93	0,07	0,254	0.381	Tidak Valid
25	19,90	18,1	4,84	0,75	0,25	0,641	0.381	Valid

		Nilai Hasil Uji Coba Validitas																									xt	xt^2
		nomor soal																										
nama siswa		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	Aditia Firmansyah	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	20	400
2	Ahmad Ramadhan	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	21	441
3	Aidil Simanjuntak	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	23	529
4	Angga Parhat	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	11	121
5	Arsad	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	484
6	Asyridayanti	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	484
7	Aulia Rahmadhani	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	19	361
8	Azman fazri	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	17	289
9	Cindy Aulia	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	576
10	Devi Ana Nabasa	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	21	441
11	Ditya Disthariah	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	484
12	Eka Safitri	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	7	47
13	Fahrur Rozi Simamora	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	10	100
14	Febriani Rambe	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	19	361
15	Ilyas Hasim Harahap	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	11	121
16	Khoirul Fahmi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	625
17	Muslima Nur Aini	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	10	100
18	Mutiah Tanjung	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	23	529
19	Nirwantina	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22	484
20	Nurhaina Harahap	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16	256
21	Pebila Sakina Harahap	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	20	400
22	Perdiansyah Tanjung	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	11	121
23	Rabiatul Aliyah	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	361
24	Rehan Ritonga	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19	361

25	Rika Sumila	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	529
26	Riska Salsa bila	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
27	Saima putri Pasaribu	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	13	169
28	wilda Afriani Sinaga	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	289
29	Selli marito Harahap	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	18	324
	N=29	16	9	17	22	23	23	16	17	9	22	27	13	19	24	28	28	26	24	26	24	18	23	22	27	22	525	10187
	p	0,55	0,31	0,58	0,75	0,79	0,79	0,55	0,58	0,31	0,75	0,93	0,44	0,65	0,82	0,96	0,96	0,89	0,82	0,89	0,82	0,62	0,79	0,75	0,93	0,75		
	q	0,45	0,69	0,42	0,25	0,21	0,21	0,45	0,42	0,69	0,25	0,07	0,56	0,35	0,18	0,04	0,04	0,11	0,18	0,11	0,18	0,38	0,21	0,25	0,07	0,25		
	r tabel	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381		
	r hitung	0,446	0,410	0,458	0,546	0,474	0,526	0,553	0,543	0,410	0,775	0,525	0,601	0,525	0,606	0,494	0,494	0,564	0,436	0,564	0,699	0,189	0,070	0,320	0,254	0,641		

		Nilai Hasil Uji Coba Validitas																									xt	xt^2
		nomor soal																										
nama siswa		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	Aditia Firmansyah	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	20	400
2	Ahmad Ramadhan	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	21	441
3	Aidil Simanjuntak	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	23	529
4	Angga Parhat	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	11	121
5	Arsad	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	484
6	Asyridayanti	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	484
7	Aulia Rahmadhani	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	19	361
8	Azman fazri	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	17	289
9	Cindy Aulia	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	576
10	Devi Ana Nabasa	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	21	441
11	Ditya Disthariah	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	484
12	Eka Safitri	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	7	47
13	Fahrur Rozi Simamora	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	10	100
14	Febriani Rambe	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	19	361
15	Ilyas Hasim Harahap	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	11	121
16	Khoirul Fahmi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	625
17	Muslima Nur Aini	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	10	100
18	Mutiah Tanjung	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	23	529
19	Nirwantina	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22	484
20	Nurhaina Harahap	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16	256
21	Pebila Sakina Harahap	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	20	400
22	Perdiansyah Tanjung	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	11	121
23	Rabiatul Aliyah	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	361
24	Rehan Ritonga	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19	361

25	Rika Sumila	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	529
26	Riska Salsa bila	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
27	Saima putri Pasaribu	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	13	169
28	wilda Afriani Sinaga	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	289
29	Selli marito Harahap	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	18	324
	N=29	16	9	17	22	23	23	16	17	9	22	27	13	19	24	28	28	26	24	26	24	18	23	22	27	22	525	10187
	p	0,55	0,31	0,58	0,75	0,79	0,79	0,55	0,58	0,31	0,75	0,93	0,44	0,65	0,82	0,96	0,96	0,89	0,82	0,89	0,82	0,62	0,79	0,75	0,93	0,75		
	q	0,45	0,69	0,42	0,25	0,21	0,21	0,45	0,42	0,69	0,25	0,07	0,56	0,35	0,18	0,04	0,04	0,11	0,18	0,11	0,18	0,38	0,21	0,25	0,07	0,25		
	r tabel	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381		
	r hitung	0,446	0,410	0,458	0,546	0,474	0,526	0,553	0,543	0,410	0,775	0,525	0,601	0,525	0,606	0,494	0,494	0,564	0,436	0,564	0,699	0,189	0,070	0,320	0,254	0,641		

Lampiran 19

Hasil	Chi-Square Tests			Uji
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	
Pearson Chi-Square	55.127 ^a	40	.056	
Likelihood Ratio	39.112	40	.510	
Linear-by-Linear Association	2.235	1	.135	
N of Valid Cases	29			

a. 54 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .07.

Hasil Uji Normalitas Data Akhir (*Post Test*)

Normalitas Data Awal (*Pre Test*)

	Chi-Square Tests		
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	15.187 ^a	16	.511
Likelihood Ratio	13.051	16	.669
Linear-by-Linear Association	3.807	1	.051
N of Valid Cases	29		

Lampiran 20**Test of Homogeneity of Variances****Hasil Uji
Data Akhir**

Hasil Belajar PAI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.354	1	56	.250

**Homogenitas
(*Post Test*)****Hasil Uji Homogenitas Data Akhir (*Post Test*)****Test of Homogeneity of Variances**

Hasil Belajar PAI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.680	1	56	.200

Lampiran 22

$$Tt = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\left(\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}\right)\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$Tt = \frac{81.55 - 76.72}{\sqrt{\left(\frac{(29 - 1)35,89 + (29 - 1)20,13}{29 + 29 - 2}\right)\left(\frac{1}{29} + \frac{1}{29}\right)}}$$

$$Tt = \frac{4,83}{\sqrt{\left(\frac{29(1,004,92) + 29(563,64)}{56}\right)(0.06)}}$$

$$Tt = \frac{4,83}{\sqrt{\left(\frac{1.568,56 + 0,06}{56}\right)}}$$

$$Tt = \frac{4,83}{\sqrt{(28,01)(0.06)}}$$

$$Tt = \frac{4,83}{\sqrt{1,6806}}$$

$$Tt = \frac{4,83}{1,29}$$

$$Tt = 3,74$$

Lampiran 21

$$Tt = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\left(\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}\right)\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$Tt = \frac{66,72 - 70,00}{\sqrt{\left(\frac{(29 - 1)75,49 + (29 - 1)42,85}{29 + 29 - 2}\right)\left(\frac{1}{29} + \frac{1}{29}\right)}}$$

$$Tt = \frac{3,28}{\sqrt{\left(\frac{28(2,113,72) + 29(1.199,8)}{56}\right)(0.06)}}$$

$$Tt = \frac{3,28}{\sqrt{\left(\frac{3.313,52}{56}\right)(0.06)}}$$

$$Tt = \frac{3'28}{\sqrt{59,17}}$$

$$Tt = \frac{3,28}{\sqrt{(59,17)(0.06)}}$$

$$Tt = \frac{3,28}{\sqrt{3,55}}$$

$$Tt = \frac{3,28}{1,88}$$

$$Tt = 1,74$$

Tabel Nilai Uji T

α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Tabel Nilai-nilai r Product Moment

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Hamka Harahap

Nim : 16 201 00078

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Tempat/Tanggal Lahir : Air Lumpatan, 7 Juni 1997

Anak Ke : 6 dari 6 Bersaudara

Alamat : Air Lumpatan, Kecamatan Langgapayung,
Kabupaten Labuhan Batu Selatan

Motto Hidup : Man Jadda Wajada

Biodata Orang Tua (Ayah)

Nama Ayah : Diapari Harahap

Alamat : Air Lumpatan, Kecamatan Langgapayung,
Kabupaten Labuhan Batu Selatan

Pekerjaan : Petani

Biodata Orang Tua (Ibu)

Nama Ibu : Almh. Dahniar Lubis

Alamat : Air Lumpatan, Kecamatan Langgapayung,
Kabupaten Labuhan Batu Selatan

Pekerjaan : petani



KELAS KONTROL



REPUBLIK INDONESIA
 AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang 22733
 Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

Nomor : 39/tn.14/E.5a/PP.00.9/04/2020
 Lampiran :
 Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Padangsidimpuan, 02 April 2020

Kepada Yth. 1. **Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd**
 2. **Nur Fauziah Siregar, M.Pd**

(Pembimbing I)
 (Pembimbing II)

di Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini:

Nama	: Hamka Harahap
NIM.	: 1620100078
Sem/ T. Akademik	: VIII, 2019/2020
Fak./Prodi-Lokal	: FTIK/Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP N. 1 Angkola Barat

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan II penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

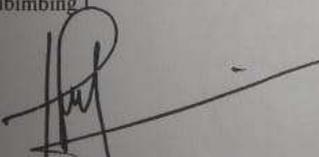
Ketua Prodi PAI

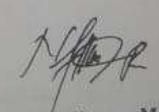


* Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

PERNYATAAN KESEDIAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA Pembimbing I	BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA Pembimbing II
---	--


 Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd
 NIP. 19701231 200312 1 016


 Nur Fauziah Siregar, M.Pd
 NIP. 19840811 20150 2 004


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Batang 22733
 Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor: B - 1386 /In. 14/E. 1/TL. 00/11/2020
 Hal: Izin Penelitian
 Penyelesaian Skripsi

10 November 2020

Yth Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Angkola Barat
 Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama	: Hamka Harahap
NIM	: 1620100078
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Air Lumpatan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Angkola Barat".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik

 Nizar Pangkuti, S.Si., M.Pd.
 19800413 200604 1 002

PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
 DINAS PENDIDIKAN DAERAH
SMP NEGERI 1 ANGKOLA BARAT
 Alamat : Jalan Sibolga KM.15 Kelurahan Sitinjak Telp. 0634- 4351004 Kode Pos 22736
 Email : smpn.1angkolabarat@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
NO : 420 /277/ 2020

Bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 1 Angkola Barat Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan Menerangkan bahwa :

Nama : **HAMKA HARAHP**
 NIM : 1620100078
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam

benar mengadakan Penelitian di SMP Negeri 1 Angkola Barat tanggal 24 November 2020 untuk keperluan persyaratan menyelesaikan Skripsi dengan judul : "**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Studen Team Achieiment Division* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Angkola Barat**" Sesuai dengan Surat Dekan Institut Agama Negeri Padangsidempuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : B-1386/In.14/E/TL. 00 2020 Tanggal 10 November 2020 Perihal Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi.
 Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sitinjak, 07 Desember 2020
 Kepala SMPN.1 Angkola Barat



